

**PERBANDINGAN EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN
KELOMPOK DENGAN METODE PEMBELAJARAN INDIVIDUAL
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD
NEGERI PUSMALANG KEC. CANGKRINGAN SLEMAN D.I
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Ace
7/2023 Untuk diayatkan
12 pada sidang
Munagosah & Prodi
PAI ISI FIAI UII
[Signature]

Disusun oleh:

Devi Nur Aqmarina

20422010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2023

**PERBANDINGAN EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN
KELOMPOK DENGAN METODE PEMBELAJARAN INDIVIDUAL
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD
NEGERI PUSMALANG KEC. CANGKRINGAN SLEMAN D.I
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Devi Nur Aqmarina 20422010

Drs. Nanang Nuryanta, M.P.d.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Nur Aqmarina
NIM : 20422010
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Perguruan tinggi : Universitas Islam Indonesia
Tahun akademik : 2020-2021
Judul Skripsi : Perbandingan Efektifitas Metode Pembelajaran Kelompok dengan Metode Pembelajaran Individual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pusmalang Kec. Cangkringan Sleman D.I Yogyakarta.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini disusun dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan. Skripsi ini bukanlah plagiat dari karya ilmiah di suatu perguruan tinggi ataupun hasil karya orang lain.

Penulis,



Devi Nur Aqmarina
NIM. 20422010

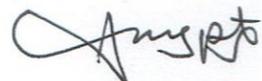
REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Devi Nur Aqmarina
Nomor Mahasiswa : 20422010
Judul Skripsi : Perbandingan Efektifitas Metode Pembelajaran
Kelompok dengan Metode Pembelajaran
Individual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama
Islam di SD Negeri Pusmalang Kec. Cangkringan
Sleman D.I Yogyakarta.

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukannya perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Yogyakarta.

Yogyakarta, 06 Desember 2023



Drs. Nanang Nuryanta, M.P.d.
Dosen Pembimbing

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Yogyakarta $\frac{\text{Jumada 22, 1445}}{06 \text{ Desember 2023}}$ H
M

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1436/Dek/60/DAATI/FIAI/IX/2023 tanggal : 06 Desember 2023

Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Devi Nur Aqmarina

Nomor Pokok / NIM : 20422010

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2020-2021

Judul Skripsi : Perbandingan Efektifitas Metode Pembelajaran Kelompok dengan Metode Pembelajaran Individual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pusmalang Kec. Cangkringan Sleman D.I Yogyakarta.

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya akhirnya kami anggap skripsinya memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasyahkan, dan bersama ini kami kirimkan 3 (tiga)/4 (empat) *) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.
Dosen Pembimbing,



(Drs. Nanang Nuryanta, M.P.d.)



**FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM**

Gedung X.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiat@uii.ac.id
W. fiat.uui.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Mei 2024
Judul Tugas Akhir : Perbandingan Efektifitas Metode Pembelajaran Kelompok dengan Metode Pembelajaran Individual pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pusmalang Kec. Cangkringan Sleman D.I Yogyakarta.
Disusun oleh : DEVI NUR AQMARINA
Nomor Mahasiswa : 20422010

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd (.....)
Penguji I : Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag (.....)
Penguji II : Edi Safitri, S.Ag, MSI (.....)

Yogyakarta, 28 Mei 2024

Dekan,



Asmuni
Dr. Asmuni, MA

MOTTO

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl : 125)”.¹

¹ Q.S An- Nahl/ 16:125.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَ

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia yang senantiasa dicurahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam kita senandungkan selalu kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk dalam golongan ummatnya yang mendapatkan syafa'at serta selalu dalam barisan orang-orang yang sholih-sholihah. Aamiin.

Berkat rahmat dan izin Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Penulis menyadari keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak akan lepas dari bantuan, dorongan, motivasi dan juga bimbingan dari berbagai pihak yang tidak bisa dihitungkan jumlahnya. Oleh karena itu penulis secara khusus menghaturkan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang berjasa, diantaranya kepada:

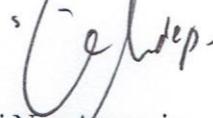
1. Rektor Universitas Islam Indonesia bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam bapak Dr. Drs. H. Asmuni, M.A. beserta segenap staff dan perangkatnya.
3. Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Agama Islam bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M.

4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I. Semangat beliau menjadi motivasi penulis.
5. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd.
6. Dosen Pembimbing skripsi bapak Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd. Yang senantiasa dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran memberikan bimbingan, ilmu, motivasi, dan do'anya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Penulis mengucapkan beribu-ribu terimakasih dan memohon maaf dengan segala kesalahan yang mungkin penulis perbuat. Semoga dari pertemuan-pertemuan penulis dengan bapak selaku dosen pembimbing, Allah SWT selalu memberikan kemanfa'atan serta mengeratkan tali silaturahmi diantara kita.
7. Kepada seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT memberikan umur yang panjang dan keberkahan atas semua ilmu yang telah diajarkan kepada penulis.
8. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam yang dengan sepenuh hati memeberikan pelayanan yang sangat baik terutama pada bagian akademik dan perpustakaan.
9. Kepada kedua orang tua, Bapak H. Darmin, dan Ibu Hj. Sringah, yang telah menjadi motivasi terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih atas kasih sayang, bimbingan, dan doa yang tidak terhitung, semoga Allah

memberikan umur panjang kepada kedua orang tua saya, dan memberikan kesehatan serta kemanfaatan didalam hidup mereka.

Yogyakarta, 2 November 2023

Penulis,



Devi Nur Aqmarina

NIM. 20422010

**PERBANDINGAN EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN
KELOMPOK DENGAN METODE PEMBELAJARAN INDIVIDUAL
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD
NEGERI PUSMALANG KEC. CANGKRINGAN SLEMAN D.I
YOGYAKARTA**

**DEVI NUR AQMARINA
20422010**

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran penting yang diajarkan di sekolah untuk membentuk karakter dan moral siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan fakta bahwa, kehidupan beragama adalah salah satu aspek kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara harmonis. Pendidikan Islam bertujuan untuk membangun individu muslim sepenuhnya dengan mengembangkan potensi setiap orang, baik jasmaniah maupun rohaniah, dan menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap orang dengan Allah dan alam semesta. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan secara signifikan dalam pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode pembelajaran kelompok dan metode pembelajaran individual di SD Negeri Pusmalang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe uji beda (uji komparatif). Penelitian ini melibatkan siswa kelas IV dan V sebagai subjek penelitian yang dilakukan di SD Negeri Pusmalang dengan jumlah populasi dan sampel yang digunakan yaitu 49 orang. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner dengan total pertanyaan sebanyak 24 yang terbagi dalam variabel X dan Y. Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini yaitu menggunakan *paired sample t-test*.

Hasil penelitian menyimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode pembelajaran kelompok dan metode pembelajaran individual di SD Negeri Pusmalang Kec. Cangkringan Sleman D.I Yogyakarta, perbedaan tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan uji *paired sample test* $0,000 < 0,05$. Untuk melihat efektivitas dari metode pembelajaran kelompok dan metode pembelajaran individual ditunjukkan oleh *mean* dari hasil data kuesioner yaitu sebesar 33,28 dan 29,23, yang bermakna bahwa metode pembelajaran kelompok lebih efektif daripada metode pembelajaran individual.

Kata Kunci: Pembelajaran Kelompok, Pembelajaran Individual, Pendidikan Agama Islam, Sekolah Dasar.

**COMPARISON OF THE EFFECTIVENESS OF GROUP LEARNING
WITH INDIVIDUAL LEARNING METHODS IN ISLAMIC RELIGIOUS
EDUCATION SUBJECTS AT PUSMALANG PUBLIC ELEMENTARY
SCHOOL, KEC. CANGKRINGAN D.I YOGYAKARTA**

**DEVI NUR AQMARINA
20422010**

ABSTRACT

Islamic Religious Education is an important subject taught in schools to shape the character and morals of students in everyday life. This is in accordance with the fact that, religious life is one aspect of life that is expected to be realized harmoniously. The educational process aims to encourage the desired behavioral changes. Thus, Islamic education aims to build a fully Muslim individual by developing the potential of each person, both physically and spiritually, and fostering a harmonious relationship between each person and God and the universe.

This research uses a quantitative approach with different test types (Comparative Test). This research involves students in grade IV and V as a research subject conducted at SD Negeri Pusmalang with the total population and sample used, namely 49 people. The data collection is carried out with a questionnaire with a total of 24 questions divided into variables X and Y. The data analysis technique used in this study is using paired sample t-test.

The results of the study concluded that there are significant differences in students' understanding of Islamic Religious Education subjects using group learning methods and individual learning methods at SD Negeri Pusmalang Kec. Cangkringan Sleman D.I Yogyakarta, the difference can be seen from the results of the paired sample test calculation $0,000 < 0.05$. To see the effectiveness of group learning methods and individual learning methods is shown by the mean of questionnaire data results of 33.28 and 29.23, which means that group learning methods are more effective than individual learning methods.

Keywords: Group Learning, Individualized Learning, Islamic Religious Education, Elementary School.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Landasan Teori	19
BAB III	33

METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	33
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
C. Tempat atau Lokasi Penelitian.....	35
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	35
E. Populasi dan Sample Penelitian.....	37
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	43
H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Homogenitas)	45
BAB IV	51
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	51
B. Hasil Uji Coba Penelitian	51
D. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	65
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
BAB V.....	77
PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Distribusi Jumlah Populasi Penelitian	37
Tabel 3. 2 Uraian Kuesioner Penelitian.....	39
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X.....	40
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Y	41
Tabel 4. 1 Data Uji Validitas Kuesioner Efektifitas Pembelajaran Kelompok dan Individual.....	53
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner Kelompok dan Individual	55
Tabel 4. 3 Tabulasi Uji Reliabilitas Kuesioner Efektivitas Pembelajaran Kelompok (Variabel X)	56
Tabel 4. 4 Tabulasi Uji Reliabilitas Kuesioner Efektivitas Pembelajaran Individual (Variabel Y).....	58
Tabel 4. 5 Perhitungan Uji Reabilitas Efektivitas Pembelajaran Kelompok.....	58
Tabel 4. 6 Perhitungan Uji Reliabilitas Efektivitas Pembelajaran Kelompok.....	58
Tabel 4. 7 Daftar Nama Guru di SD Negeri Pusalang Sleman D.I Yogyakarta Tahun Ajaran 2023	60
Tabel 4. 8 Daftar Jumlah Siswa-Siswi SD Negeri Pusalang Sleman Kota D.I Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023	60
Tabel 4. 9 Data Sarana dan Prasarana di SDN Pusalang Kota D.I Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023	61
Tabel 4. 10 Hasil Pengisian Angket Efektifitas Metode Pembelajaran Kelompok dan Pembelajaran Individual Siswa Kelas IV dan V SDN Pusalang.....	67
Tabel 4. 11 Uji Normalitas Distribusi Data	69
Tabel 4. 12 Uji Homogenitas	70
Tabel 4. 13 Uji Linearitas	71
Tabel 4. 14 Hasil Uji Paired Sample T-test.....	71
Tabel 4. 15 Output Dari Hasil Korelasi atau Hubungan Antara Kedua Variabel ..	72
Tabel 4. 16 Hasil Paired Sample T-test dari Data Yang Telah Diuji	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	31
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dimasukkan dalam kurikulum semua lembaga pendidikan formal di Indonesia. Sebab, kehidupan beragama merupakan salah satu aspek kehidupan yang diharapkan terwujud secara harmonis. Pendidikan agama merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dimasukkan dalam kurikulum semua lembaga pendidikan formal di Indonesia. Sebab kehidupan beragama merupakan salah satu aspek kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara harmonis. SD Negeri Pusmalang Sleman sebagai salah satu sekolah dasar yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Proses pendidikan bertujuan untuk mendorong atau mendorong perubahan perilaku yang diinginkan². Oleh karena itu, pendidikan Islam bertujuan untuk mengembangkan individu muslim seutuhnya dengan mengembangkan potensi jasmani dan rohani setiap orang serta membina hubungan harmonis setiap orang dengan Allah SWT dan alam semesta. Salah satu tujuan proses pendidikan agama Islam adalah menjadikan

² Andi Abdul Razak, Fathul Jannah, and Khairul Saleh, 'Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa Di SMK Kesehatan Samarinda', *ElBuhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 2019.

umat beriman memahami ajaran Islam yang sebenarnya, terutama ajaran yang selaras dengan ajaran Nabi Muhammad SAW.

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran penting yang diajarkan di sekolah untuk membentuk karakter dan moral siswa dalam kehidupan sehari-hari. SD Negeri Pusmalang Sleman sebagai salah satu sekolah dasar yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat metode pembelajaran yang memiliki peran sangat penting dalam mempengaruhi pemahaman dan keberhasilan belajar siswa³. Dalam konteks ini, metode pembelajaran kelompok dan metode pembelajaran individual adalah dua pendekatan yang umum digunakan dalam pembelajaran di sekolah⁴.

Metode pembelajaran kelompok melibatkan siswa dalam kerja sama dan interaksi dalam kelompok kecil. Siswa berbagi pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman mereka, serta saling mendukung dan memotivasi satu sama lain⁵. Metode ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan memperluas perspektif mereka melalui diskusi dan kolaborasi⁶. Di sisi lain, metode

³ Khoirul Budi Utomo, 'Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Mi', *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 5.2 (2018), 145–56.

⁴ Erni Ratna Dewi, 'Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas', *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 2.1 (2018), 44–52.

⁵ Ita Rosita and Leonard Leonard, 'Meningkatkan Kerja Sama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3.1 (2015).

⁶ Linatul Maskuroh, 'Efektivitas Model Pembelajaran IPS Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Dinamika Sosial, Kebijakan, Dan Lingkungan Di Sekolah Dasar', *Jurnal Kependidikan*, 11.1 (2023), 78–90.

pembelajaran individual memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri. Siswa dapat mempelajari materi dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing⁷. Mereka memiliki kontrol penuh atas proses pembelajaran mereka sendiri dan dapat fokus secara khusus pada kebutuhan dan minat pribadi.

Berdasarkan pengamatan pada pra observasi peneliti bertemu dengan Ibu Guru Doni selaku pengampu pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pusmalang, dan setelah berbincang-bincang maka ditemukan bahwa terdapat penurunan pemahaman siswa khususnya pada Mata pelajaran PAI di SD Negeri Pusmalang, sehingga Hal ini juga berdampak pada penurunan prestasi siswa. Pada saat proses pra observasi peneliti menyimpulkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam masih bingung dengan metode pembelajaran yang dipakai, dikarenakan pada saat proses pembelajaran berlangsung guru Pendidikan Agama Islam lebih sering menggunakan metode pembelajaran individual dan akibatnya anak-anak masih suka ribut sendiri. Oleh karena itu, Peneliti mengusulkan Topik Penelitian dengan judul “Perbandingan Efektifitas Metode PembelajaranKelompok dengan Metode Pembelajaran Individual” dengan tujuan untuk melihat Dan mengkomparasikan metode yang efektif agar dapat meningkatkan

⁷ Abdul Halim, ‘Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMP N 2 Secanggang Kabupaten Langkat’, *Jurnal Tabularasa*, 9.2 (2012), 141–58.

pemahaman siswa Khususnya pada Mata pelajaran PAI di SD Negeri Pusalang.

Adapun keunikan secara akademik mengapa peneliti melakukan penelitian di SD Negeri Pusalang, SD Negeri Pusalang Sleman terletak di kawasan pedesaan dan termasuk salah satu SD Negeri yang unggul di Desa tersebut. Banyak peserta didik yang lulus dari sekolah SD Negeri Pusalang Sleman telah diterima di SMP Negeri Favorit yang mereka inginkan. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pusalang, belum ada penelitian yang secara khusus membandingkan efektivitas metode pembelajaran kelompok dengan metode pembelajaran individual. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dengan membandingkan efektivitas kedua metode tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pusalang.

Dalam penelitian ini, akan dilakukan pengumpulan data mengenai pemahaman siswa sebelum dan setelah menggunakan metode pembelajaran kelompok dan metode pembelajaran individual. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kuantitatif untuk menentukan perbedaan signifikan antara kedua metode dalam meningkatkan pemahaman siswa⁸. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan

⁸ Tri Ariani and Duwi Agustini, 'Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) Dan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT): Dampak Terhadap Hasil Belajar Fisika', *SPEJ (Science and Physic Education Journal)*, 1.2 (2018), 65–77.

wawasan yang berharga bagi guru dan pengambil kebijakan pendidikan untuk memilih metode pembelajaran yang paling efektif dalam konteks Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pusmalang. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi sumbangan pengetahuan dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih baik dan optimal dalam konteks pendidikan agama di tingkat sekolah dasar⁹.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara metode pembelajaran kelompok dan metode pembelajaran individual di SD Negeri Pusmalang Kec. Cangkringan Sleman D.I Yogyakarta?
2. Seberapa besar efektivitas dari metode pembelajaran kelompok dan metode pembelajaran individual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pusmalang Kec. Cangkringan Sleman D.I Yogyakarta?

⁹ Stovika Eva Darmayanti and Udik Budi Wibowo, 'Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo', *Jurnal Prima Edukasia*, 2.2 (2014), 223–34.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis perbedaan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara metode pembelajaran kelompok dan metode pembelajaran individual di SD Negeri Pusalang Kec. Cangkringan Sleman D.I Yogyakarta.
2. Menganalisis efektivitas metode pembelajaran kelompok dan efektivitas metode pembelajaran individual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pusalang Kec. Cangkringan Sleman D.I Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru terhadap literatur akademik tentang pendidikan agama Islam, terutama terkait dengan seberapa efektif pembelajaran kelompok dan pembelajaran individual. Penemuan-penemuan ini dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi peneliti dan akademisi yang ingin memperdalam pemahaman mereka tentang bagaimana metode pembelajaran memengaruhi pendidikan agama Islam di tingkat sekolah dasar.

2. Praktis

- a. Penelitian ini dapat membantu guru dan pengambil kebijakan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pusalang. Penelitian

ini juga dapat menawarkan panduan untuk memilih strategi pembelajaran yang lebih baik untuk meningkatkan pemahaman siswa.

- b. Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang cara yang lebih baik dan ideal untuk mengajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pusmalang. Hasilnya dapat memperluas pengetahuan tentang cara yang lebih baik dan kreatif untuk mengajar agama Islam.
- c. Hasil penelitian ini dapat berguna untuk memperbaiki kurikulum Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pusmalang. Saran yang diberikan berdasarkan seberapa efektif pembelajaran kelompok dibandingkan dengan pembelajaran individual, dan dapat membantu pembuatan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.
- d. Dengan mengetahui metode pembelajaran yang lebih efektif, penelitian ini dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pusmalang. Dengan mengetahui metode pembelajaran yang lebih efektif, siswa dapat lebih terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan lebih memahami apa yang diajarkan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memfasilitasi pemahaman terhadap penulisan dan struktur skripsi ini, penulis mengorganisasikan skripsi ini ke dalam empat bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Berikut adalah susunan isi pembahasannya:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang memberikan gambaran umum tentang isi skripsi. Bab ini membahas beberapa pokok masalah, seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, dan prosedur penulisan.

Bab II berisi tentang kajian pustaka dan landasan teori yang terdahulu dan diikuti negan novelty, adapun beberapa teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini dan hipotesis penelitian.

Bab III Berisi tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil dan pembahasan penelitian, penyajian data hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian dan dilengkapi dengan saran untuk pihak-pihak yyang berkepentingan dan dapat ditindaklanjuti oleh penulis berikutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Pada kajian pustaka ini, penulis telah meninjau berbagai penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan judul yang hampir sama dan pernah ditulis yaitu tentang perbandingan efektivitas metode pembelajaran antara lain:

1. Hasil penelitian Nur Imtihani¹⁰ yang berjudul “Studi Komparasi Efektivitas Penggunaan Media Model dan Gambar terhadap Minat dan Hasil Belajar Biologi (Kasus Eksperimen pada Siswa Kelas VII Semester II SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta), Menyatakan bahwa terdapat dua jenis media yang di berikan pada dua kelas yang berbeda, tetapi media model dianggap lebih baik digunakan daripada media gambar karena dilihat dari dampaknya terhadap minat dan prestasi belajar biologi.

Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan, mata pelajaran dan kelas yang dijadikan sebagai pembandingan. Penelitian tersebut memakai metode yang menggunakan media model dan gambar pada mata pelajaran Biologi dan kelas yang mereka pakai

¹⁰ Nur Imtihani, ‘Studi Komparasi Efektifitas Penggunaan Media Model dan Gambar Terhadap Minat dan Hasil Belajar Biologi (Kasus Eksperimen Pada Siswa Kelas VII Semester II SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta)’ (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008).

yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode pembelajaran kelompok dan metode pembelajaran individual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membandingkan keefektifan dua metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Hasil penelitian Istiqomah¹¹ yang berjudul “Perbandingan Efektivitas Antara Metode Video dan Cerita Boneka dalam Pendidikan Seksual Terhadap Pengetahuan Anak Prasekolah tentang *Personal Safety Skill*”, menyatakan bahwa angka kekerasan seksual pada anak di bawah umur di Indonesia setiap tahunnya masih tinggi. Oleh karena itu, salah satu upaya yang bisa dilaksanakan untuk pencegahan kekerasan seksual pada anak yaitu dengan cara mengajarkan tentang keamanan diri mereka melalui video pembelajaran dan cerita boneka. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang digunakan, dan subjek penelitian yang diambil. Penelitian tersebut menggunakan subyek penelitiannya yaitu 28 orang anak prasekolah dan metode pembelajaran yang diberikan yaitu melalui media pembelajaran kelompok video 15 orang, dan kelompok cerita boneka 13 orang. Sedangkan untuk penelitian ini subyek yang diambil yaitu

¹¹ Istiqomah Aprilaz, ‘Perbandingan Efektivitas Antara Metode Video Dan Cerita Boneka Dalam Pendidikan Seksual Terhadap Pengetahuan Anak Prasekolah Tentang *Personal Safety Skill*’, 2016.

siswa kelas IV dan V SD, Dan adapun metode yang digunakan yaitu pembelajaran secara kelompok dan individual, Sehingga terjadi sebuah perbandingan efektivitas penggunaan metode pembelajaran di antara kedua kelas tersebut.

persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama melakukan uji efektivitas metode pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar siswa.

3. Hasil penelitian Caca Putri¹² yang berjudul “Perbandingan antara Efektivitas Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring pada Mata Pelajaran Matematika SDN 52 Kota Bengkulu”, "Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas pembelajaran *online*/daring dan pembelajaran *offline*/luring.

Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan metode perbandingan antara pembelajaran daring dan pembelajaran luring, Penelitian pada studi tersebut juga memanfaatkan pencapaian akademis dalam bentuk nilai rapor matematika sebagai indikator untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode pembelajaran kelompok dan metode pembelajaran individual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Persamaan dengan penelitian ini adalah

¹² Caca Putri Yanda, ‘Perbandingan Antara Efektivitas Pembelajaran Daring Dan Pembelajaran Luring Pada Mata Pelajaran Matematika SDN 52 Kota Bengkulu’, *Issue*, 8 (2022), 2017.

sama-sama membandingkan ke efektivitas dua metode pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa.

4. Hasil penelitian Made Harman dkk¹³ yang berjudul “Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* dan NHT dalam Pembelajaran IPS tingkat SD”, menyatakan bahwa Guru kurang memaksimalkan dalam memanfaatkan model pembelajaran dan penggunaan alat Peraga dalam proses pembelajaran IPS, mengakibatkan kurangnya motivasi belajar siswa terhadap proses pembelajaran tersebut.

Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode dan mata pelajaran yang digunakan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis perbandingan efektivitas dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dan NHT untuk meningkatkan hasil belajar IPS tingkat SD. Penelitian tersebut memakai metode pengumpulan data yang dilaksanakan melalui Penelusuran jurnal online dari *Google Scholar*. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode pembelajaran kelompok dan metode pembelajaran individual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

¹³ I Made Harman Sulaksana, I Made Citra Wibawa, and Ni Wayan Arini, ‘Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* Dan NHT Dalam Pembelajaran IPS Tingkat SD’, *Mimbar Pgsd Undiksha*, 9.1 (2021), 64–73.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama membandingkan ke efektifitas an kedua metode atau model pembelajaran, dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Antomi Saregar dkk¹⁴, dengan judul "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran ATI (*Aptitude Treatment Interaction*) Dan Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualy*) Dampak Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa". Dalam penelitian ini, fokus ditempatkan pada keberhasilan implementasi model pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa SMA dalam materi fisika mengenai fluida statis. Perbandingan dilakukan antara dua kelompok: kelompok yang menerapkan model pembelajaran ATI (*Aptitude Treatment Interaction*) dan kelompok yang menerapkan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualy*). Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain *pretest-posttest* pada kelompok statis (*The Static Group Pretest Posttest Design*). Adapun hasil penelitian didapatkan berupa hasil uji effect size sebesar 0,69 dengan kriteria sedang. Sehingga penerapan model pembelajaran ATI (*Aptitude Treatment Interaction*) lebih efektif digunakan, mengungguli model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualy*). dalam pembelajaran fisika siswa SMA pokok bahasan fluida statis.

¹⁴ Antomi Saregar, Rahma Diani, and Ridho Kholid, 'Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran ATI (*Aptitude Treatment Interaction*) Dan Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualy*): Dampak Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa', *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan*

Terdapat perbedaan pada penelitian ini yaitu jika pada penelitian Antomi Salegar dkk, penelitian mereka menjelaskan tentang penerapan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dan *Team Assisted Individually* (TAI) terhadap dampaknya terhadap hasil belajar fisika siswa. Sedangkan pada penelitian ini lebih memaparkan perbandingan antara metode pembelajaran kelompok dan metode pembelajaran individual.

6. Hasil penelitian lain yang telah dilakukan Dhea Fatar Kiranadewi¹⁵ yang berjudul “Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Model *Problem Solving* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran PPKn”. Ditemukan masalah rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan dalam efektivitas antara penggunaan model pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*) dan pemecahan masalah (*Problem Solving*) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD dalam mempelajari PPKn. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi-experimental design*) dengan analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan desain pola

¹⁵ Dhea Fatar Kiranadewi and Agustina Tyas Asri Hardini, ‘Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Model Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran PPKn’, *Journal for Lesson and Learning Studies*

nonequivalent control group, dan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji T *independent Sample T-test*.

Terdapat perbedaan dalam penelitian ini dimana dilakukan perbandingan dilakukan antara model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Model Problem Solving* terhadap kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran PPKn, adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu keduanya sama-sama membandingkan efektifitas dari dua metode pembelajaran.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Enok Uluwiyah¹⁶ dengan judul “efektivitas metode pembelajaran diskusi kelompok dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs al hikmah Bandar Lampung”. Data dikumpulkan melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengaitkan makna pada data yang terhimpun dan dari interpretasi tersebut disimpulkan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data, yaitu membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan isi dokumen terkait. Hasil analisis deskriptif kualitatif mengungkap bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan lancar, dengan guru menunjukkan dedikasi yang tinggi. Ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dan memuaskan. Dengan demikian, metode pembelajaran diskusi

¹⁶ Enok Uluwiyah, ‘Efektivitas Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al Hikmah Bandar Lampung’, *Energies*, 6.1 (2018), 1–8.

kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih di kelas VIII B MTs Al Hikmah Bandar Lampung.

Terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada bagian penerapan metode pembelajaran kelompok, sedangkan pada penelitian ini membandingkan antara metode/model pembelajaran kelompok dan metode/model pembelajaran individual.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Moh Sulton¹⁷ dengan judul “Efektivitas penerapan belajar kelompok dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Dampelas”. Dalam penelitian ini, digunakan metode deskriptif kualitatif yang menggambarkan temuan penelitian sesuai dengan data lapangan terkait penerapan metode belajar kelompok dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Dampelas. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelahnya, data tersebut dianalisis menggunakan teknik reduksi data, display data, dan verifikasi data. Pada penelitian ini melakukan penerapan suatu metode pembelajaran kelompok untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Dampelas, sedangkan pada penelitian ini membandingkan metode pembelajaran kelompok dan metode pembelajaran individual.

¹⁷ Moh Sulton, ‘Efektifitas Penerapan Belajar Kelompok Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Dampelas Kabupaten Donggala’, 2018.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Reza Wicaksono¹⁸ dengan judul “Perbandingan metode pembelajaran guru pendidikan agama Islam dengan guru pendidikan agama Kristen Penelitian yang dilakukan oleh Ari Reza Wicaksono dengan judul “Perbandingan metode pembelajaran guru pendidikan agama Islam dengan guru pendidikan agama Kristen dalam meningkatkan karakter siswa di SMA Negeri 2 Wonosobo”. Dalam implementasi pembelajaran karakter oleh guru PAI di SMA Negeri 2 Wonosobo, terdapat berbagai metode yang digunakan, termasuk metode tutor sebaya, berbagi pengalaman, observasi, dialog, demonstrasi, penayangan video, diskusi, dan ceramah. Sementara itu, dalam pengajaran karakter oleh guru PAK di SMA Negeri 2 Wonosobo, metode yang digunakan meliputi ceramah, interaksi dialogis, narasi, dan demonstrasi..

Terdapat perbedaan yaitu pada metode pembelajaran antara guru agama islam dan agama kristen dalam meningkatkan karakter siswa di SMA Negeri 2 Wonosobo, sedangkan pada penelitian ini membandingkan metode pembelajaran kelompok dan metode pembelajaran individual.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Cindy Cahyaning Astuti¹⁹, Herlinda Maya Kumala Sari, Nuril Lutvi Azizah yang berjudul “Perbandingan

¹⁸ Ari Reza Wicaksono, ‘Efektifitas Penerapan Belajar Kelompok Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Dampelas Kabupaten Donggala’, *Skripsi*, 147.March (2016), 11–40.

¹⁹ Cindy Cahyaning Astuti, Herlinda Maya Kumala Sari, and Nuril Lutvi Azizah, ‘Perbandingan Efektifitas Proses Pembelajaran Menggunakan Metode *E-Learning* Dan Konvensional’, *Proceedings of The ICECRS*, 2.1 (2018), 35–40

Efektivitas Proses Pembelajaran Menggunakan Metode E-learning dan Konvensional". Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan metode pembelajaran *e-learning* dengan metode konvensional (tatap muka) guna mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan penerapan *e-learning* di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Terdapat perbedaan yaitu metode yang dibandingkan adalah E-learning dan Konvensional, berbeda dengan penelitian ini, dimana membandingkan metode pembelajaran kelompok dan metode pembelajaran individual.

Penelitian berjudul "Perbandingan Efektivitas Metode Pembelajaran Kelompok dengan Metode Pembelajaran Individual pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pusmalang" menghadirkan suatu dimensi pembaruan yang signifikan dalam bidang pendidikan. Dalam posisinya sebagai penelitian pembaruan, fokus utama adalah menemukan teori baru yang mengungkap perbandingan efektivitas antara metode pembelajaran kelompok dan individual. Dengan fokus yang mendalam pada bidang studi Pendidikan Agama Islam, penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi berharga terhadap pemahaman kita tentang strategi pembelajaran yang paling efektif untuk diterapkan dalam suatu pembelajaran.

Keunggulan penelitian ini terletak pada pemilihan SD Negeri Pusmalang sebagai lokasi penelitian, yang dikenal sebagai lembaga

pendidikan yang berkomitmen terhadap inovasi dan peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan baru mengenai metode pembelajaran, tetapi juga memberikan gambaran konkret tentang penerapannya di sebuah sekolah yang memiliki reputasi baik. Posisi strategis SD Negeri Pusmalang sebagai pusat penelitian ini memberikan kebermaknaan dan relevansi yang tinggi terhadap temuan yang akan dihasilkan.

Dengan menyuarakan kebutuhan akan pembaruan dalam pendidikan, penelitian ini diharapkan menjadi landasan bagi pengembangan kebijakan pembelajaran di tingkat sekolah. Hasil temuan yang mendalam tentang perbandingan efektivitas metode pembelajaran kelompok dan individual dapat memberikan arahan praktis bagi para pendidik, kurikulum, dan pengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mengeksplorasi potensi inovasi dalam konteks pendidikan agama Islam di sekolah dasar.

B. Landasan Teori

1. Kajian Teori

a. Metode pembelajaran kelompok

Pendekatan pembelajaran kelompok adalah strategi pengajaran di mana para murid bekerja bersama dalam kelompok kecil guna mencapai sasaran pembelajaran.. Dalam metode ini, siswa dituntut bekerja sama secara kolaboratif dalam menghadapi tugas atau

proyek yang diberikan²⁰. Terdapat beberapa karakteristik penting dari metode pembelajaran kelompok meliputi:

- 1) Kolaborasi: Siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan akademik. Untuk mencapai hasil yang diinginkan, mereka saling bertukar gagasan, pengetahuan, dan sumber daya²¹.
- 2) Interaksi Sosial: Dalam pembelajaran kelompok, siswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi sosial dengan anggota kelompoknya. Siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam dan berbagi perspektif yang berbeda dengan berbicara, berdiskusi, dan bekerja sama.
- 3) Pembagian Tugas: Dalam kelompok, tanggung jawab dan tugas dibagi oleh tiap anggota. Setiap individu dalam tim bertanggung jawab secara spesifik dalam mencapai tujuan pembelajaran, dan mereka bekerja sama untuk membantu dan mendukung satu sama lain.
- 4) Pengembangan Keterampilan Sosial: Pembelajaran kelompok memungkinkan siswa untuk meningkatkan

²⁰ Nunuk Suryani, 'Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa', *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 8.2 (2010).

²¹ Dyah Werdiningsih, 'Pembelajaran Kolaboratif Dan Kooperatif Sebagai Pembelajaran Konstruktivisme Dan Pembelajaran Aktif', *Pembelajaran Aktif Dengan Case Method*, 71 (2022).

keterampilan sosial seperti negosiasi, kepemimpinan, komunikasi, dan tim.

- 5) Pemecahan Masalah Bersama: Siswa diminta bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan masalah dan menghadapi tantangan. Mereka belajar berpikir kritis, berbicara, dan menyelesaikan masalah bersama.

Terdapat beberapa keuntungan dari metode pembelajaran kelompok yaitu mengembangkan keterampilan sosial, meningkatkan Pemahaman melalui diskusi dan interaksi, Dan memberikan dukungan dan motivasi antara anggota kelompok. Tetapi disisi lain, terdapat beberapa masalah yang mungkin muncul dengan metode pembelajaran kelompok ini, seperti kesulitan mengelola waktu, potensi dominasi kelompok atau pengabaian suara individu²².

b. Metode pembelajaran individual

Metode pembelajaran individual melibatkan pengajaran yang disesuaikan dengan keperluan dan keterampilan para murid secara individual. Dalam pendidikan agama Islam, metode ini dapat memberi siswa kesempatan untuk memahami konsep agama dengan lebih fokus dan mendalam serta meningkatkan refleksi diri

²² Yania Risdiawati Risdiawati, 'Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2011/2012', *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 1.2 (2012).

mereka²³. Terdapat beberapa karakteristik penting dari metode pembelajaran individual meliputi:

- 1) Belajar Mandiri: Metode pembelajaran individual mendorong siswa untuk mengambil inisiatif dan menjadi lebih mandiri. Mereka dapat mengelola sumber daya mereka sendiri, mengatur waktu mereka, dan membuat rencana belajar mereka sendiri²⁴.
- 2) Penyesuaian Pemahaman: Metode ini memungkinkan siswa untuk mengatur kecepatan belajar sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Jika mereka sudah memahami materi dengan baik, mereka dapat mengulang materi yang lebih sulit atau melanjutkan ke materi berikutnya.
- 3) Fokus Pada Siswa: Metode pembelajaran individual mengutamakan siswa sebagai individu. Guru dapat memenuhi kebutuhan dan potensi setiap siswa dengan memberikan perhatian yang lebih individual.
- 4) Pilihan Strategi Pembelajaran: Siswa memiliki kebebasan untuk memilih strategi pembelajaran mereka sendiri. Mereka dapat menggunakan berbagai

²³ Agus Pahrudin, 'Buku: Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah' (Pusaka Media, 2017).

²⁴ Pahrudin.

metode, sumber, dan alat bantu pembelajaran untuk menyesuaikan gaya belajar dan preferensi mereka.

- 5) Dukungan Guru: Guru tetap memiliki peran penting dalam memberikan panduan, dukungan, dan umpan balik kepada siswa meskipun siswa belajar secara mandiri. Guru dapat memberikan nasihat, saran, dan bimbingan selama proses pembelajaran.

Salah satu keuntungan dari pembelajaran individual adalah siswa dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar mereka sendiri, mereka dapat dilatih untuk menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab, dan mereka dapat dengan mudah mengatur waktu dan strategi pembelajaran mereka²⁵. Di sisi lain, metode ini mungkin memiliki beberapa kekurangan, seperti kurangnya interaksi dan kolaborasi dengan sesama siswa, dan kebutuhan pengawasan yang lebih intensif dari guru²⁶.

c. Efektivitas Metode Pembelajaran

Kemampuan sebuah metode untuk mencapai tujuan pembelajaran disebut efektivitas metode pembelajaran. Evaluasi efektivitas metode pembelajaran melibatkan penilaian seberapa efektif

²⁵ Wiwik Dwi Hastuti, 'Membangun Motivasi Dan Kemandirian Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Melalui Flipped Classroom Di Masa New Normal Covid-19', *E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, 2020, 181–92.

²⁶ Safuri Musa and others, 'Upaya Dan Tantangan Kepala Sekolah PAUD Dalam Mengembangkan Lembaga Dan Memotivasi Guru Untuk Mengikuti Program Sekolah Penggerak', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.5 (2022), 4239–54.

metode tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran, meningkatkan pemahaman siswa, dan memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif²⁷. Berikut adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas metode pembelajaran:

- 1) **Pemahaman Konsep:** Kemampuan siswa untuk memahami dan menguasai ide-ide yang diajarkan menentukan seberapa efektif metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang efektif akan membantu siswa memperoleh pemahaman yang mendalam dan relevan tentang materi pelajaran.
- 2) **Motivasi Belajar:** Jika metode pembelajarannya efektif, siswa akan lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses belajar.
- 3) **Keterlibatan Siswa:** Pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif, seperti proyek berbasis masalah, diskusi, atau tanya jawab, cenderung lebih efektif dalam memotivasi dan melibatkan siswa.
- 4) **Retensi Informasi:** Metode pembelajaran yang efektif harus memungkinkan siswa untuk mengingat dan mempertahankan informasi yang telah mereka pelajari untuk waktu yang lama. Pendekatan yang melibatkan

²⁷ Eko Kuntarto and Rayandra Asyhar, 'Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Pada Aspek Learning Design Dengan Platform Media Sosial Online Sebagai Pendukung Perkuliahan Mahasiswa', *Repository Unja*, 2017.

pengalaman nyata, teknik pengulangan, atau penggunaan visual cenderung lebih baik dalam retensi informasi²⁸.

- 5) Pengembangan Keterampilan: Pengembangan keterampilan siswa harus dilakukan oleh metode pembelajaran yang efektif. Ini dapat mencakup keterampilan kognitif, keterampilan sosial, keterampilan berpikir kritis, dan keterampilan berkomunikasi. Metode pembelajaran yang mendorong penerapan praktis dan pengalaman langsung cenderung lebih efektif dalam pengembangan keterampilan ini²⁹.
- 6) Dukungan Guru: Peran guru dalam menerapkan metode pembelajaran juga mempengaruhi seberapa efektif itu. Guru yang mampu memberikan bimbingan, umpan balik, dan dukungan kepada siswa selama proses pembelajaran akan membuat metode pembelajaran lebih efektif³⁰.

²⁸ Sri Anitah, 'Strategi Pembelajaran', *Jakarta: Universitas Terbuka*, 1 (2007).

²⁹ Maria Anita Titu, 'Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Materi Konsep Masalah Ekonomi', in *Prosiding Seminar Nasional*, 2015, IX, 176–86.

³⁰ Tsaniya Zahra Yuthika Wardhani and Hetty Krisnani, 'Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19', *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7.1 (2020), 48.

Penting untuk dicatat bahwa efektivitas metode pembelajaran dapat bervariasi, tergantung pada konteks dan karakteristik siswa. Salah satu metode yang bekerja dengan baik pada satu kelompok siswa belum tentu bekerja dengan baik juga dengan kelompok siswa lainnya. Akibatnya, metode pembelajaran harus di evaluasi secara teratur dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dan respons siswa.

d. Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

Pendidikan Islam pada jenjang Sekolah Dasar (SD) adalah komponen vital dalam struktur kurikulum pendidikan yang bertujuan untuk mengajarkan konsep dan nilai-nilai agama Islam kepada para murid³¹. Berikut ini adalah beberapa poin penting yang perlu diperhatikan dalam pendidikan agama Islam di SD:

- 1) Tujuan Pendidikan Agama Islam: Pada sekolah menengah bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan/*insight*, dan pengamalan/*experience* agama Islam siswa dalam kehidupan sehari-hari. Ini termasuk membangun karakter, moralitas, spiritualitas, dan kesalehan sosial siswa³².
- 2) Materi Pembelajaran: Dalam pendidikan agama Islam tingkat SD sekolah dasar, siswa diajarkan konsep-

³¹ Umi Musya' Adah, 'Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar', *Aulada: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 2.1 (2020), 9–27.

³² H Masduki Duryat, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam Di Institusi Yang Bermutu Dan Berdaya Saing* (Penerbit Alfabeta, 2021).

konsep dasar agama Islam, seperti aqidah (keyakinan), ibadah (ritual keagamaan), akhlak (moral), sejarah agama Islam, nilai-nilai, dan etika³³.

- 3) Metode Pembelajaran: Dalam pendidikan agama Islam pada tingkat sekolah dasar, menggunakan metode yang harus mempertimbangkan karakteristik siswa yang masih dalam tahap perkembangan. Ceramah, diskusi, cerita, permainan, dan pengalaman langsung adalah sedikit dari banyaknya metode yang dapat diterapkan untuk membantu siswa memahami dan menerapkan ajaran agama Islam.
- 4) Guru Pendidikan Agama Islam: Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar harus memahami ajaran agama Islam dengan baik dan mampu menyampaikan materi dengan cara yang efektif dan menarik. Mereka juga memiliki peran penting dalam membimbing siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pengintegrasian Nilai-nilai Islam: Tujuan pendidikan agama Islam di sekolah menengah adalah untuk memasukkan nilai-nilai Islam ke seluruh aspek

³³ Fauzan Fauzan, 'Pengaruh Religiusitas Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Alumni Dan Bukan Alumni Pesantren (Studi Pada Kantor Depag Kabupaten Bangkalan)', *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 5.2 (2009), 127–54.

kehidupan siswa. Diharapkan siswa dapat memahami dan menerapkan ajaran agama Islam dalam berbagai situasi dan konteks³⁴.

Pendidikan agama Islam di sekolah dasar berperan penting dalam membentuk karakter dan moral siswa, meningkatkan pemahaman mereka tentang ajaran agama Islam, dan membantu mereka menjadi orang yang taat beragama dan bertanggung jawab. Pendidikan agama Islam di sekolah dasar dapat memberikan landasan kuat untuk pembentukan kepribadian siswa yang berakar pada nilai-nilai Islam dengan pendekatan yang tepat dan guru yang berkualitas.

e. Perbandingan Efektivitas Metode Pembelajaran

Perbandingan efektivitas metode pembelajaran melibatkan penelitian dan studi yang membandingkan berbagai metode pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu³⁵. Studi ini bertujuan untuk menentukan metode pembelajaran mana yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, prestasi akademik, keterlibatan siswa, dan pengembangan keterampilan³⁶.

³⁴ Hesti Yulianti, Cecep Darul Iwan, and Saeful Millah, 'Penerapan Metode Giving Question And Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, [SL], 6.2 (2018), 197–216.

³⁵ Abas Asyafah, 'Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)', *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6.1 (2019), 19–32.

³⁶ Mardiah Kalsum Nasution, 'Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa', *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11.01 (2017), 9–16.

Beberapa penelitian telah mengkaji perbandingan efektivitas berbagai metode pembelajaran, antara lain:

- 1) Metode Pembelajaran Kooperatif dengan Metode Pembelajaran Individu: Beberapa penelitian yang membandingkan keduanya menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif cenderung lebih efektif dalam meningkatkan kerja sama, interaksi sosial, dan keterlibatan siswa. Sementara itu, metode pembelajaran individu cenderung lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep dan prestasi akademik mereka³⁷.
- 2) Studi juga membandingkan metode pembelajaran aktif dengan metode pembelajaran pasif. Metode pembelajaran aktif melibatkan siswa dalam diskusi, eksperimen, atau proyek, sedangkan metode pembelajaran pasif melibatkan siswa hanya mendengarkan kuliah atau membaca. Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran aktif mungkin lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, dorongan mereka, dan keterlibatan mereka³⁸.

³⁷ Rizka Mulya Sari, 'Perbandingan Model Group Investigation Dengan Model *team asissted individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Desain Multimedia Kelas XI MM di SMK Malaka Jakarta' (Universitas Negeri Jakarta, 2017).

³⁸ Kemala Sari, Khairil Khairil, and M D Asiah, 'Comparison in Application of Active Learning Model The Power of Two and Everyone Is Teacher Here to Improve Student Study

3) Selain itu, penelitian ini membandingkan metode pembelajaran terpadu di mana berbagai mata pelajaran diajarkan secara terpisah dengan metode pembelajaran tersendiri di mana mata pelajaran diajarkan secara terpisah. Hasilnya menunjukkan bahwa metode terpadu cenderung lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman hubungan antar-mata pelajaran dan penerapan pengetahuan dalam dunia nyata³⁹.

Penting untuk diingat bahwa terdapat berbagai faktor, yaitu demografi siswa, konteks pembelajaran, dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat memengaruhi efektivitas metode pembelajaran. Oleh karena itu, ketika memilih metode pembelajaran, penting untuk mempertimbangkan apakah metode tersebut cocok dengan tujuan pembelajaran, materi pelajaran, dan kebutuhan siswa.

2. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode kelompok dan individual

a. Metode Pembelajaran Kelompok

- 1) Menyiapkan materi ajar, alat bantu visual, dan sumber belajar yang diperlukan.
- 2) Membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 siswa. Usahakan agar setiap kelompok memiliki anggota dengan kemampuan yang beragam.
- 3) Memberikan pengantar singkat mengenai materi yang

akan dipelajari.

- 4) Menjelaskan tujuan dan manfaat dari pembelajaran tersebut.
- 5) Mengarahkan siswa untuk duduk dalam kelompok yang telah ditentukan.
- 6) Memberikan petunjuk dan aturan kerja kelompok, seperti saling mendengarkan dan menghormati pendapat anggota kelompok.
- 7) Menjelaskan tugas yang harus diselesaikan oleh setiap kelompok. Tugas bisa berupa diskusi, membuat poster, bermain peran, atau presentasi tentang materi PAI.
- 8) Membagikan materi atau lembar kerja yang diperlukan.
- 9) Mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dan bekerja sama dalam kelompok.
- 10) Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi atau tugas mereka di depan kelas dan berdiskusi dengan kelompok lainnya.
- 11) Merangkum kembali materi yang telah dipelajari.
- 12) Memberikan apresiasi kepada siswa atas kerja keras dan partisipasi mereka.
- 13) Menutup dengan doa atau kegiatan penutup yang relevan dengan pelajaran PAI.

b. Metode Pembelajaran Individual

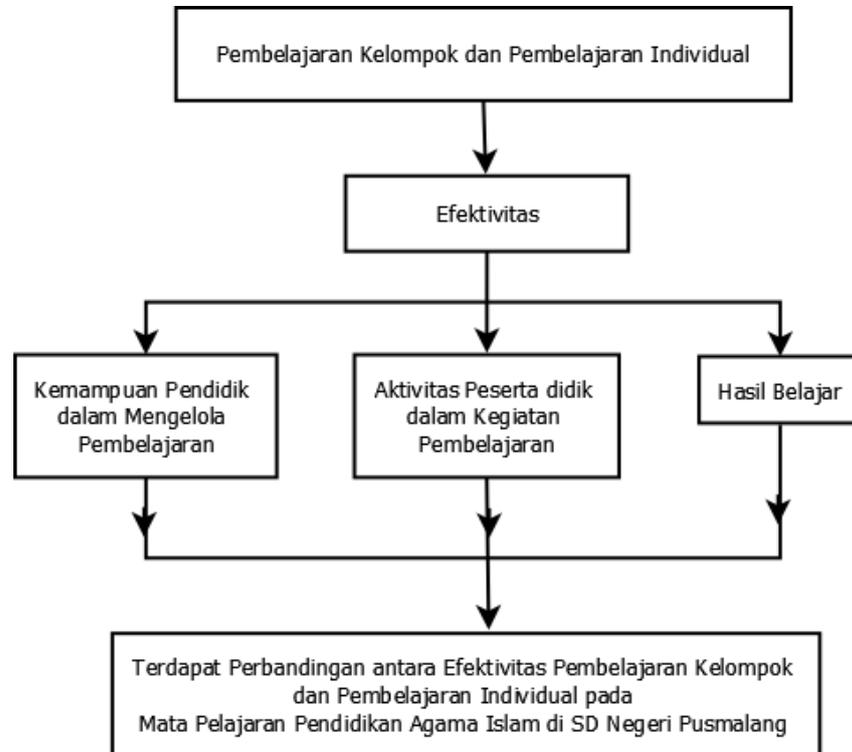
- 1) Siapkan materi ajar, buku kerja, dan sumber belajar lain yang diperlukan.
- 2) Berikan pengantar singkat mengenai materi yang akan dipelajari.
- 3) Jelaskan tujuan pembelajaran dan manfaat dari materi yang akan dipelajari.
- 4) Bagikan tugas yang harus diselesaikan oleh setiap siswa secara individual. Tugas bisa berupa membaca, menulis, menghafal, atau menyelesaikan soal-soal terkait materi PAI.
- 5) Beri waktu yang cukup bagi siswa untuk menyelesaikan tugas mereka secara mandiri.
- 6) Pantau kemajuan setiap siswa secara aktif. Berkelilinglah untuk memeriksa pekerjaan siswa dan berikan bantuan atau penjelasan tambahan jika diperlukan.
- 7) Minta setiap siswa untuk merenungkan dan menuliskan apa yang telah mereka pelajari dan kesulitan yang mereka hadapi selama proses pembelajaran.
- 8) Setelah tugas selesai, adakan sesi diskusi singkat untuk membahas materi yang telah dipelajari. Tanyakan kepada siswa mengenai pemahaman mereka dan klarifikasi jika ada yang kurang jelas.
- 9) Ringkas kembali materi yang telah dipelajari pada hari itu.

10) Akhiri sesi pembelajaran dengan doa bersama yang relevan dengan materi PAI.

Results on System of Human Motion Subject in SMP Negeri 17 Banda Aceh', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Biologi*, 2.1 (2017).

³⁹ Hikmawati Nur, 'Perbandingan Metode Pembelajaran Role Playing Dan Metode Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII Di MTs Negeri Gowa Kab', *Gowa (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)*, 2017

3. Kerangka Pikir



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian

4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis sebagai kesimpulan dari sebuah penelitian, hipotesis memiliki peranan yang sangat penting karena memuat dugaan mengenai kebenaran suatu pernyataan yang harus dijawab⁴⁰.

Dengan mempertimbangkan landasan konseptual yang telah dirumuskan, penulis mengajukan hipotesis yang dimana kemudian kebenarannya akan diuji:

⁴⁰ Enos Lolang, 'Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif', *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3.3 (2014), 685–95.

a. H_0 (Hipotesis Nihil)

- 1) Tidak terdapat perbedaan antara efektivitas pembelajaran kelompok dan pembelajaran individual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri Pusmalang
- 2) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara metode pembelajaran kelompok dan metode pembelajaran individual di SD Negeri Pusmalang.

b. H_a (Hipotesis Alternatif)

- 1) Terdapat perbedaan antara efektivitas pembelajaran kelompok dan pembelajaran individual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri Pusmalang.
- 2) Terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara metode pembelajaran kelompok dan metode pembelajaran individual di SD Negeri Pusmalang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian komparatif, yang merujuk pada pendekatan penelitian dengan tujuan membandingkan lebih dari satu set data atau sampel dengan tujuan analisis perbandingan⁴¹. Penelitian perbandingan/komparatif merupakan suatu metode deskriptif yang ditujukan untuk mengidentifikasi akar penyebab fenomena khusus dengan cara menganalisis faktor-faktor yang berkontribusi pada kejadiannya⁴².

Setelah mempertimbangkan konsep tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian komparatif ialah tipe penelitian yang memperbandingkan dua kelompok atau lebih berdasarkan variabel spesifik.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merujuk pada pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang mencakup beberapa proses yaitu pengumpulan data, menganalisa, interpretasi, dan menampilkan kesimpulan yang berupa angka⁴³. Dalam penelitian kuantitatif ini, angka dan rumus lebih sering

⁴¹ Hendriyadi Suryani, 'Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam', 2015.

⁴² Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Harfa Creative, 2023).

⁴³ Arikunto Suharsimi, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik', *Jakarta: Rineka Cipta*, 134 (2006).

digunakan daripada cerita atau narasi, mulai dari tahap awal penelitian hingga akhirnya..

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan siswa kelas IV dan V di SD Negeri Pusalang Sleman sebagai subjek penelitian. Adapun pembagian penelitian akan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kelas IV akan mengikuti metode pembelajaran kelompok, sedangkan kelompok kelas V akan mengikuti metode pembelajaran individual.

2. Objek Penelitian

a. Metode Pembelajaran Kelompok

Penelitian ini akan menyelidiki seberapa efektif pembelajaran kelompok dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pusalang. Penelitian ini akan mempelajari efektivitas metode pembelajaran kelompok dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

b. Metode Pembelajaran Individual

Penelitian ini akan menyelidiki seberapa efektif pembelajaran individual dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pusalang. Penelitian ini akan mempelajari efektivitas metode pembelajaran individual dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pusmalang Slemanyang beralamat di jalan Pusmalang, Wukirsari, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sebuah entitas yang dipilih oleh peneliti untuk menjadi fokus dalam suatu penelitian⁴⁴. Terdapat dua jenis variabel yang akan di uji dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y).

a. Variable bebas (x)

Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel terikat berubah atau muncul⁴⁵. Dalam penelitian ini menggunakan Variabel bebas yaitu pembelajaran kelompok pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Variabel terikat (y)

Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas⁴⁶.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik', 2019.

⁴⁵ Chandra Christalisana, 'Pengaruh Pengalaman Dan Karakter Sumber Daya Manusia Konsultan Manajemen Konstruksi Terhadap Kualitas Pekerjaan Pada Proyek Di Kabupaten Pandeglang', *Fondasi: Jurnal Teknik Sipil*, 7.1 (2018).

⁴⁶ Christalisana.

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pembelajaran individual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Definisi Operasional

a. Pembelajaran kelompok pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam:

- 1) Penggunaan metode pembelajaran kelompok dalam pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pusmalang.
- 2) Setiap kelompok terdiri dari sejumlah siswa yang bekerja bersama dalam melakukan kegiatan belajar, diskusi, dan berbagi pengetahuan terkait materi Pendidikan Agama Islam.
- 3) Guru memberikan panduan, bimbingan, dan fasilitasi kepada kelompok dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.

b. Pembelajaran Individual pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam:

- 1) Penggunaan metode pembelajaran individual dalam pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pusmalang.
- 2) Setiap siswa belajar secara mandiri dengan menggunakan materi dan sumber belajar yang disediakan oleh guru.
- 3) Guru memberikan instruksi dan bimbingan individual kepada setiap siswa dalam proses pembelajaran.

- 4) Siswa bekerja sendiri dalam mempelajari dan memahami materi Pendidikan Agama Islam.

E. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan (universum) dari obyek penelitian, contohnya seperti manusia, hewan, tumbuhan, udara, dll, sehingga objek tersebut dapat dijadikan sumber data penelitian⁴⁷.

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi penelitian dapat mencakup apapun yang mungkin menjadi subjek atau objek penelitian dari peneliti. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV dan V yang ada di SD Negeri Pusmalang.

Tabel 3.1

Distribusi Jumlah Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah Siswa
1.	Siswa Kelas 1	19 Orang
2.	Siswa Kelas 2	29 Orang
3.	Siswa Kelas 3	28 Orang
4.	Siswa Kelas 4	27 Orang
5.	Siswa Kelas 5	22 Orang
6.	Siswa Kelas 6	24 Orang
Jumlah		149 Orang

2. Sample Penelitian

⁴⁷ Chusnul Rofiah and Burhan Bungin, 'Qualitative Methods: Simple Research with Triangulation Theory Design', *Develop*, 5.1 (2021), 18–28.

Sampel merupakan segmen dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili populasi secara umum. Metode pengambilan sampel dalam studi ini menggunakan non probability sampling dengan metode sampling jenuh. Metode sampling jenuh adalah saat sampel diambil untuk mewakili keseluruhan populasi, terutama ketika populasi dianggap relatif kecil atau berjumlah kurang dari 100⁴⁸. Menurut pandangan Suharsimi Arikunto, jika jumlah subjek kurang dari 100, lebih baik untuk mengambil semua subjek tersebut, sehingga penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian populasi⁴⁹. Oleh karena jumlah sampel dari kelas IV dan V hanya mencapai 49 orang, yang berarti jumlahnya kurang dari 100 orang, maka penelitian ini mengikuti rekomendasi ahli yang menyarankan bahwa sampel yang diambil adalah seluruh populasi siswa kelas IV dan V, yang berjumlah 49 orang.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau metode yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa Kuesioner, wawancara, observasi, tes, skala penilaian, atau kombinasi dari berbagai metode. Adapun tujuan instrumen penelitian adalah untuk mendapatkan suatu data yang relevan dan valid untuk menjawab pertanyaan penelitian

⁴⁸ Eddy Roflin and Iche Andriyani Liberty, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* (Penerbit NEM, 2021).

⁴⁹ Kualitas Dalam Manajemen Bisnis Total, 'Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta, 2006. Daryanto, M., Administrasi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 2010. Djanali, Supeno, Pedomon Penjaminan Mutu (Quality'.

dan juga mencapai tujuan penelitian⁵⁰. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi.

- a. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk mengumpulkan informasi tentang persepsi, pendapat, atau perilaku responden yang berkaitan dengan subjek penelitian⁵¹.

Table 3.2
Detail Kuesioner pada Penelitian

Variabel	Parameter	Banyaknya Pertanyaan	Nomor Urut Pertanyaan
Data Demografi	Nama, Jenis Kelamin Kelas Umu	4	1,2,3,4
Pengetahuan tentang metode pembelajaran PAI	Metode pembelajaran kelompok	12	1,2,3,4,5,6, 7,8,9,10,11,12
	Metode pembelajaran individual	12	13,14,15,16,17,18 19,20,21,22,23,24

Berikut adalah skor dari setiap opsi jawaban untuk pernyataan tersebut diatas:

- 1) Skor 1: untuk jawaban tidak setuju (TS)
- 2) Skor 2: untuk jawaban kurang setuju (KS)
- 3) Skor 3: untuk jawaban setuju (S)
- 4) Skor 4: untuk jawaban sangat setuju (SS)

⁵⁰ I Komang Sukendra and I Atmaja, 'Instrumen Penelitian', 2020.

⁵¹ M Makbul, 'Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian', 2021.

Tabel 3.3**Kisi-kisi Instrumen pada Penelitian Variabel X**

Variabel X	Indikator	Item soal	Jumlah
Pembelajaran Kelompok terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Pada tahap ini, instruksi kepada guru adalah untuk memberikan topik atau tugas kepada setiap kelompok secara rinci, sehingga setiap kelompok memiliki <i>insight</i> dan pemahaman yang cukup jelas tentang apa yang mesti dikerjakan. Hal ini bertujuan agar kolaborasi antar anggota kelompok dapat berlangsung dengan efisien dan lancar.	1,2,3	3
	Pada tahapan ini, setiap tim melakukan langkah-langkah berikut: 1) Eksplorasi terhadap tugas atau topik yang disampaikan oleh pengajar, 2) Pemahaman menyeluruh terhadap tugas atau topik yang dikerjakan oleh tim, 3) Menyelesaikan tugas yang diberikan.	4,5,6	3
	Setelah menyelesaikan tugasnya, anggota kelompok harus melaporkan hasil kerja mereka, baik secara tertulis maupun lisan..	7,8,9	3
	Penilaian penggunaak kerja kelompok, Guru harus melakukan evaluasi untuk menilai sejauh mana kelompok telah berhasil dalam menerapkan metode kerja kelompok.	10,11,12	3
Jumlah item			12 item

Sumber: Shasliani, Vol, 5. No, 2. Tahun 2021

Tabel 3.4**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Y**

Variable Y	Indikator	Item soal	Jumlah
Pembelajaran Individual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Menciptakan kesiapan belajar anak dengan menimbulkan motivasi/perhatian anak.	13,14,15	3
	Menyampaikan tujuan serta keuntungan pembelajaran, dengan harapan peserta didik dapat memperoleh <i>insight</i> serta	16,17,18	3

	pemahaman yang luas serta mendalam terhadap materi yang telah disampaikan.		
	Meminta anak-anak untuk menjalin hubungan atau membagikan pengalaman yang relevan dengan topik yang akan dibahas.	19,20,21	3
	Memberikan dorongan dan evaluasi yang bertujuan untuk perbaikan.	22,23,24	3
Jumlah item			12 item

Sumber: Luh Putu Indah Budyawati, Vol 6 No 2 Juli 2020

- b. Tujuan dokumentasi adalah merujuk pada bagaimana memperoleh informasi secara langsung dari lokasi penelitian, meliputi sumber-sumber seperti buku, peraturan, laporan kegiatan, gambar, video dokumenter, dan data penelitian yang berkaitan⁵². Tujuan pengumpulan data dengan dokumentasi adalah untuk mendukung penelitian dengan kelengkapan data. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini ditujukan agar mendapat data tentang perbandingan efektivitas pembelajaran dengan metode kelompok dan individual terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Pusalang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Berikut beberapa metode pengumpulan data yang dapat digunakan:

- a. Peneliti menentukan lokasi dan subjek penelitian.

⁵² Didit Widiatmoko Soewardikoen, *Metodologi Penelitian: Desain Komunikasi Visual* (PT Kanisius, 2019).

- b. Peneliti membuat surat perizinan untuk penelitian dari Fakultas Ilmu Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam untuk di serahkan pada pihak kepala sekolah.
- c. Peneliti bertemu dengan kepala sekolah guna meminta izin untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data, serta merencanakan jadwal pengambilan data agar calon responden dapat dipersiapkan dan mempersiapkan diri.
- d. Peneliti menyiapkan beberapa peralatan penelitian dan materi serta bahan penelitian.
- e. Peneliti mengunjungi sekolah kembali untuk berdiskusi tentang metode yang akan diterapkan dan merencanakan kegiatan bersama dengan pihak sekolah..
- f. Peneliti kembali ke sekolah pada hari yang telah dijadwalkan dan bertemu dengan siswa kelas IV dan V sebagai calon responden untuk melaksanakan metode yang telah direncanakan oleh peneliti
- g. Pada hari pengambilan data, peneliti membagikan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan tentang bagaimana perasaan setelah digunakannya beberapa metode yang diusulkan oleh peneliti.
- h. Peneliti menarik diri dan memberikan salam perpisahan kepada partisipan serta pihak sekolah..
- i. Peneliti melakukan evaluasi atau analisis data berdasarkan informasi yang terkumpul dari pengisian survei.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Pengujian Validitas

Validitas kuesioner dihitung menggunakan formula Product Moment Pearson yang telah ditetapkan. Berikut adalah formula yang diterapkan dalam proses perhitungan tersebut.:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = Jumlah individu dalam sampel

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlah skor Y

$\sum x^2$ = Jumlah penguadratan skor variabel X

$\sum y^2$ = Jumlah penguadratan skor Y

$\sum XY$ = Jumlah X kali Y

Kriteria evaluasi adalah ketika sebuah elemen dianggap memiliki validitas yang tinggi apabila r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} pada tabel r Product Moment ($r_i > r_{-t}$).

2. Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas merupakan pengujian indeks yang menunjukkan seberapa dapat dipercaya atau diandalkan suatu alat pengukur dan seberapa konsisten hasilnya jika dilakukan dua kali atau lebih dari dua

kali terhadap gejala yang sama serta dengan alat pengukur yang sama⁵³. Dalam konteks penelitian ini tentang Perbandingan Efektivitas Metode Pembelajaran Kelompok dengan Metode Pembelajaran Individual pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pusmalang, peneliti perlu memverifikasi alat yang telah dipergunakan dalam proses pengumpulan data tentang pemahaman siswa telah konsisten dan dapat memberikan hasil yang diandalkan.

Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian dapat dilakukan dengan beberapa langkah, salah satu metode yang umum digunakan yaitu memakai *Alpha Cronbach*.

$$\alpha = \frac{N}{N - 1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_T^2} \right)$$

α = nilai *Alpha Cronbach* yang mencerminkan reliabilitas instrumen.

N = jumlah total item dalam instrumen.

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah dari varians masing-masing item dalam instrumen.

σ_T^2 = varians total skor instrumen

Alpha Cronbach merupakan suatu metode yang digunakan dalam mengukur konsistensi internal dari instrumen dengan cara melihat seberapa baik keseluruhan item dalam instrumen tersebut.

⁵³ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021).

H. Uji Asumsi (Pengujian Normalitas, Pengujian Linieritas, dan Uji Homogenitas)

Uji asumsi adalah bagian penting dari analisis statistik yang dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis atau analisis statistik lainnya. Adapun tujuan dari uji asumsi adalah untuk memastikan apakah data yang digunakan dalam analisis memenuhi asumsi dari metode statistik yang akan digunakan⁵⁴. Untuk menguji asumsi, peneliti menggunakan pengujian normalitas, pengujian homogenitas, dan pengujian linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu asumsi penting dalam analisis statistik parametrik. Pengujian ini menyatakan bahwa data yang digunakan dalam analisis harus mengikuti distribusi normal⁵⁵. Oleh karena itu, Sebelum menguji hipotesis, penting untuk melakukan evaluasi terhadap distribusi data guna memastikan bahwa data berdistribusi normal. sebagai langkah awal⁵⁶.

Dasar yang menjadi acuan dalam pengujian normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah:

⁵⁴ Saifuddin Azwar, 'Asumsi-Asumsi Dalam Inferensi Statistika', *Buletin Psikologi*, 9.1 (2000).

⁵⁵ Muhammad Nurudin, Muhlasah Novitasari Mara, and Dadan Kusnandar, 'Ukuran Sampel Dan Distribusi Sampling Dari Beberapa Variabel Random Kontinu', *Bimaster: Buletin Ilmiah Matematika, Statistika Dan Terapannya*, 3.01 (2014).

⁵⁶ Asrul Asrul, Abdul Hasan Saragih, and Mukhtar Mukhtar, 'Evaluasi Pembelajaran', 2022.

- a. Apabila nilai uji Kolmogorov-Smirnov hitung < lebih kecil daripada nilai Kolmogorov-Smirnov yang terdapat dalam tabel, hal tersebut menunjukkan bahwa distribusi data cenderung berdistribusi normal..
- b. Apabila nilai uji Kolmogorov-Smirnov hitung > lebih besar daripada nilai Kolmogorov-Smirnov yang terdapat dalam tabel, hal tersebut menunjukkan bahwa distribusi data cenderung tidak berdistribusi normal.

Beberapa langkah-langkah tahap pengolahan data uji normalitas sebagai berikut:

- a. Membuat hipotesis dan menyusun data dari yang paling kecil hingga yang paling besar.
- b. Menentukan nilai kumulatif frekuensi dan proporsi (kp).
- c. Melakukan penghitungan nilai normal setiap data (z) dengan menggunakan rumus persamaan berikut:

$$z = \frac{x_i - \bar{x}}{sd}$$

- d. Luas di bawah kurva normal baku dapat dihitung dengan menggunakan tabel Z.
- e. Melakukan penentuan luas kurva F(z) dengan melihat tabel Z negatif dan tabel Z positif.
- f. Menentukan nilai a1 dan a2 (kolmogrov smirnov hitung)
 - a2 = selisih Z tabel dan kp pada batas atas: $a2 = [kp - f(z)]$
 - a1 = selisih Z tabel dan kp pada batas bawah: $a1 = |a2 - \frac{f}{n}|$

- g. Menentukan nilai Kolmogrov-smirnov tabel.
- h. Membandingkan antara nilai kolmogrof-smirnov hitung dengan kolmogrof-simrnov tabel dan kesimpulannya harus sesuai dengan hipotesis.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah anggapan bahwa kelompok atau populasi yang diamati memiliki keseragaman atau kesamaan dalam karakteristik tertentu. Hal ini sering digunakan dalam ilmu pengetahuan dan penelitian sebagai uji dasar yang memungkinkan peneliti untuk menyederhanakan analisis atau pengambilan keputusan mereka.⁵⁷.

Berikut adalah dasar pengambilan keputusan dari uji homogenitas:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data bersifat homogeny.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data bersifat tidak sama atau disimpulkan tidak homogen.

Fase pemrosesan data homogenitas adalah:

- a. Membuat hipotesis pada uji homogeny.
- b. Menghitung varians tiap kelompok data
- c. Tentukan nilai F_{hitung} , yaitu $F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$
- d. Tentukan F_{tabel} untuk taraf signifikansi α $dk_1 = dk_{pembilang} = n_a - 1$
dan $dk_2 = dk_{penyebut} = n_b - 1$
- e. Menentukan pengujian dan perbandingan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} .

⁵⁷ Ismail Nurdin and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Media Sahabat Cendekia, 2019).

3. Uji Linearitas

Linearitas merupakan respons awal terhadap identifikasi masalah penelitian, di mana masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik parametrik dengan metode paired sample t test. Peneliti memilih teknik uji statistik parametrik untuk mengevaluasi parameter populasi melalui statistik, atau pengujian populasi melalui data sampel. Uji parametrik yang diterapkan adalah paired sample t test, yang bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara pembelajaran dengan metode kelompok dan metode individual dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pusalang. Adapun rumus yang akan digunakan untuk menguji linearitas:

$$\text{Rumus: } t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{sd_1^2}{N_1-1}\right) + \left(\frac{sd_2^2}{N_2-1}\right)}}$$

t_{hitung} = nilai t

\bar{x}_1 = rata-rata distribusi sample 1

\bar{x}_2 = rata-rata distribusi sample 2

$SD \frac{2}{1}$ = nilai varian pada distribusi sample 1

$SD \frac{2}{2}$ = nilai varian pada distribusi sample 2

N_1 = jumlah individu pada sample 1

N_2 = jumlah individu pada sample 2

Pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan paired *sample t test* sebagai pengujianya. Berikut kriteria pengujian yang dilakukan:

- a. Jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun uji statistiknya sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan efektivitas antara pembelajaran dengan metode kelompok dan metode individual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pusmalang dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pusmalang.

H_a : Terdapat perbedaan efektivitas antara pembelajaran dengan metode kelompok dan metode individual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pusmalang dan terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pusmalang.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Dalam statistik deskriptif, teknik analisis data mencakup penggunaan mean (rata-rata), varians (sebaran data), dan standar deviasi (simpangan baku) yang merupakan ukuran standar untuk mengevaluasi seberapa jauh data tersebar dari rata-ratanya. Proses analisis deskriptif melibatkan beberapa langkah, termasuk:

1. Mengurutkan data dari terendah sampai data yang tertinggi
2. Menentukan jumlah kelas interval. Rumus yang menentukan jumlah

kelas interval adalah $K = 1 + 3,3 \log n$. yang mana n adalah jumlah responden

3. Menentukan rentang kelas (Range) dengan rumus Rentang kelas (R) =
Skor Maximum – Skor Minimum.

4. Menentukan panjang kelas interval (P) dengan rumus:

$$(P) = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

Berikutnya, informasi mengenai variabel penelitian perlu disusun dalam lima kategori, termasuk Tinggi (T), Sedang (S), Rendah (R), dan Sangat Rendah (SR). Langkah-langkah untuk mengelompokkan penilaian siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan patokan evaluasi (PAP) yang menunjukkan kemampuan menguasai kompetensi.

Skor rata-rata + (1.SD) ke atas = Tinggi

Skor rata-rata – (1.SD) sampai skor rata-rata tinggi + (1.SD) = Sedang

Skor rata-rata – (1.SD) ke bawah = Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Uji coba penelitian ini dilakukan di SDN Ngemplak 2 yang berada di Jl. Ngemplak No.2, Ngemplak, Umbulmartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55584. SDN Ngemplak 2 merupakan sekolah yang tepat untuk dijadikan uji coba penelitian karena posisinya yang tidak terlalu jauh dari SDN Pusalang memungkinkan perbandingan yang relevan. Selain itu, sekolah ini telah menerapkan metode pembelajaran kelompok dan individu khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, keberhasilan penelitian di SDN Ngemplak 2 dapat memberikan gambaran yang representatif terkait kemampuan dan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan, menjadikannya pilihan yang sangat sesuai untuk penelitian.

B. Hasil Uji Coba Penelitian

Untuk memastikan kevalidan suatu kuesioner, diperlukan uji coba validitas item. Oleh karena itu, kuesioner tersebut akan diujicobakan pada sekolah yang berbeda dengan populasi yang berbeda pula dari tempat penelitian. Sampel akan diambil dari peserta didik kelas IV dan V SDN Ngemplak 2 Kota Yogyakarta, dengan total 40 peserta didik (20 peserta dari kelas IV dan 20 peserta dari kelas V) yang akan menjadi responden. Kuesioner terdiri dari 12 item soal tentang pembelajaran kelompok (variabel X) dan 12 item soal tentang pembelajaran individual (variabel Y) dalam

mata pelajaran yang sama yaitu Pendidikan Agama Islam.

Hasil skor kuesioner ditampilkan melalui sub bab-sub bab dibawah ini seperti sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Tabel 4.1
Data Uji Validitas Kuesioner Efektifitas Pembelajaran Kelompok dan Individual
Pernyataan No.1

N	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	33	37	1089	1369	1221
2	42	41	1764	1681	1722
3	35	38	1225	1444	1330
4	34	38	1156	1444	1292
5	34	37	1156	1369	1258
6	33	34	1089	1156	1122
7	35	39	1225	1521	1365
8	37	43	1369	1849	1591
9	28	28	784	784	784
10	31	40	961	1600	1240
11	36	35	1296	1225	1260
12	37	40	1369	1600	1480
13	37	34	1369	1156	1258
14	33	29	1089	841	957
15	36	40	1296	1600	1440
16	38	35	1444	1225	1330
17	35	33	1225	1089	1155
18	37	37	1369	1369	1369
19	42	40	1764	1600	1680
20	43	38	1849	1444	1634
21	43	42	1849	1764	1806
22	38	33	1444	1089	1254
23	37	36	1369	1296	1332
24	33	34	1089	1156	1122
25	34	39	1156	1521	1326
26	29	31	841	961	899
27	37	39	1369	1521	1443
28	33	32	1089	1024	1056
29	30	38	900	1444	1140
30	34	37	1156	1369	1258

31	31	35	961	1225	1085
32	34	36	1156	1296	1224
33	32	35	1024	1225	1120
34	37	36	1369	1296	1332
35	36	41	1296	1681	1476
36	31	31	961	961	961
37	38	33	1444	1089	1254
38	33	34	1089	1156	1122
39	34	32	1156	1024	1088
40	36	38	1296	1444	1368
JUMLAH	1406	1448	49902	52908	51154

Sumber: Hasil Uji Coba Kuesioner Kelompok dan Individual

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari:

$$\sum X = 1406$$

$$\sum Y = 1448$$

$$\sum X^2 = 49902$$

$$\sum Y^2 = 52908$$

$$\sum XY = 51154$$

Selanjutnya untuk mencari validitas kuesioner tersebut, maka akan dianalisis dengan menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40 \cdot 51154 - (1406)(1448)}{\sqrt{\{40 \cdot 49902 - (1976836)\} \{40 \cdot 52908 - (2096704)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2.046.160 - 2.035.888}{\sqrt{\{1.996.080 - (1.976.836)\} \{2.116.320 - (2.096.704)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10.272}{\sqrt{\{19.244\} \{19.616\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10.272}{\sqrt{377.490.304}}$$

$$r_{xy} = \frac{10.272}{19429,11}$$

$$r_{xy} = 0,528$$

Perhitungan validitas item kuesioner dilakukan dengan koefisien pengembangan korelasi, yaitu r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Adapun nilai dari r_{tabel} untuk validitas item kuesioner yaitu 0,312 dengan jumlah responden 40 peserta didik. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan 0,312 maka item suatu kuesioner tersebut bisa dikatakan valid. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui $r_{hitung} = 0,528$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,312$, ($0,528 > 0,312$). Maka item kuesioner soal nomor 1 dinyatakan valid. Hasil dari pengujian kuesioner soal nomor 2 dan seterusnya dapat dilihat pada tabel validitas kuesioner kelompok dan individu dibawah ini

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner Kelompok dan Individual

Butir Pernyataan Kuesioner	Rhitung	Rtabel	keterangan
1	0,528	0,312	Valid
2	0,348	0,312	Valid
3	0,851	0,312	Valid
4	0,644	0,312	Valid
5	0,540	0,312	Valid
6	0,581	0,312	Valid
7	0,741	0,312	Valid
8	0,391	0,312	Valid
9	0,733	0,312	Valid
10	0,818	0,312	Valid
11	0,458	0,312	Valid
12	0,689	0,312	Valid
13	0,309	0,312	Tidak Valid

14	0,685	0,312	Valid
15	0,604	0,312	Valid
16	0,286	0,312	Tidak Valid
17	0,983	0,312	Valid
18	0,392	0,312	Valid
19	0,402	0,312	Valid
20	0,635	0,312	Valid
21	0,659	0,312	Valid
22	0,544	0,312	Valid
23	0,588	0,312	Valid
24	0,657	0,312	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan Manual Kuesioner kelompok dan Individual

Menurut hasil pengujian validitas manual dari 24 pernyataan mengenai efektivitas pembelajaran dalam kelompok (variabel X) dan pembelajaran secara individu (variabel Y), teridentifikasi bahwa 2 pernyataan tidak memenuhi kriteria validitas karena nilai $r_{hitungnya}$ lebih kecil daripada nilai r_{tabel} . Sebaliknya, 22 pernyataan sisanya dianggap valid karena nilai $r_{hitungnya}$ lebih besar daripada nilai r_{tabel} .

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.3

Tabulasi Uji Reliabilitas Kuesioner Efektivitas Pembelajaran Kelompok (Variabel X)

N	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	jumlah
1	4	3	1	3	4	1	1	4	3	3	4	2	33
2	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	42
3	3	4	1	4	3	2	2	4	2	4	3	3	35
4	3	4	1	4	4	2	2	3	1	4	3	3	34
5	4	4	2	3	4	1	2	3	3	4	3	1	34
6	3	4	2	4	3	2	4	1	3	2	4	1	33
7	4	4	2	4	3	1	2	4	2	4	3	2	35

8	4	4	1	4	4	1	4	3	3	4	4	1	37
9	3	4	2	2	2	2	2	4	2	1	3	1	28
10	3	4	1	3	3	2	1	3	2	3	4	2	31
11	4	4	2	3	3	2	3	3	2	4	4	2	36
12	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	37
13	4	4	2	3	3	4	4	2	2	3	4	2	37
14	4	4	1	4	3	1	2	3	2	3	4	2	33
15	3	4	1	4	4	2	1	4	3	4	4	2	36
16	4	4	3	4	4	2	2	3	2	4	3	3	38
17	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	35
18	3	4	3	4	4	2	2	3	2	4	4	2	37
19	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	42
20	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	43
21	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	43
22	4	3	2	4	4	2	3	3	2	4	4	3	38
23	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	4	3	37
24	2	4	1	4	3	3	3	3	2	3	3	2	33
25	3	4	2	3	3	2	2	4	2	3	4	2	34
26	3	4	1	4	3	2	1	2	2	3	2	2	29
27	4	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	2	37
28	3	4	1	4	3	2	3	3	2	3	3	2	33
29	3	4	1	3	4	2	1	3	2	3	3	1	30
30	4	4	2	3	4	2	1	3	2	4	3	2	34
31	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	31
32	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	34
33	3	3	1	4	4	1	3	3	2	3	3	2	32
34	3	4	2	3	4	2	3	4	2	4	3	3	37
35	3	4	2	3	4	2	3	3	2	4	4	2	36
36	3	4	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	31
37	4	4	4	4	4	2	3	3	1	4	4	1	38
38	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	33
39	2	3	1	3	4	3	3	4	3	3	2	3	34
40	3	4	2	4	4	2	3	3	2	3	4	2	36

Tabel 4.4

**Tabulasi Uji Reliabilitas Kuesioner Efektivitas Pembelajaran Individual
(Variabel Y)**

N	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	jumlah
---	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-----	-----	--------

1	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	1	37
2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	41
3	4	3	3	3	4	4	3	1	2	4	3	4	38
4	3	3	4	3	4	3	4	1	2	4	4	3	38
5	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	2	37
6	3	4	2	1	4	3	4	1	1	4	3	4	34
7	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	39
8	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	43
9	3	3	2	4	2	2	2	3	1	3	2	1	28
10	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	40
11	4	2	1	3	4	4	3	3	2	4	3	2	35
12	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	40
13	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	34
14	3	2	2	4	3	2	2	1	3	3	2	2	29
15	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	1	40
16	4	2	2	3	4	4	2	2	3	4	3	2	35
17	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	33
18	4	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	2	37
19	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	40
20	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	38
21	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	42
22	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	33
23	3	4	2	3	4	4	3	2	2	3	4	2	36
24	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	34
25	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	39
26	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	31
27	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	4	2	39
28	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	32
29	4	1	4	4	4	4	3	3	1	4	4	2	38
30	3	1	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	37
31	4	4	3	3	4	2	2	3	2	4	3	1	35
32	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	1	36
33	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	35
34	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	36
35	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	41
36	3	3	2	2	2	3	3	3	1	4	3	2	31
37	4	2	2	4	3	2	1	3	4	4	3	1	33
38	4	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	34
39	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	32

40	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	38
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sumber: uji coba kuesioner yang sudah divaliditas

Tabel 4.5

Perhitungan Uji Reabilitas Efektivitas Pembelajaran Kelompok

No	Pembelajaran Kelompok (X)	Alpha Cornbach
1	X1	0,745
2	X2	0,672
3	X3	0,719
4	X4	0,747

Jika nilai Alpha Cornbarch lebih besar > dari 0,60 dapat dinyatakan bahwa butir suatu kuesioner dinyatakan reliabel. Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa indikator variabel X secara keseluruhan telah reliabel.

Tabel 4.6

Perhitungan Uji Reliabilitas Efektivitas Pembelajaran Kelompok

No	Pembelajaran Individual (Y)	Alpha Cornbach
1	Y1	0,638
2	Y2	0,703
3	Y3	0,659
4	Y4	0,684

Apabila *Alpha Cornbarch* memiliki nilai yang melebihi 0,60, maka suatu item dalam kuesioner akan dianggap memiliki tingkat keandalan yang memadai atau reliabel. Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa indikator variabel Y secara keseluruhan telah reliabel.

C. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil Sekolah Dasar Negeri Pusmalang Kota D.I Yogyakarta

Nama Sekolah : SD Negeri Pusmalang Sleman Kota D.I Yogyakarta

NPSN : 20400985

Alamat : Pusmalang

Kelurahan : Wukir Sari

Kecamatan : Cangkringan

No. Telepon : 0274897801

Terakreditasi : A

Tahun Didirikan : 1991

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

SD Negeri Pusmalang Sleman telah berdiri sejak tanggal 04 Januari 1991 yang terletak di kota D.I Yogyakarta, Kecamatan Cangkringan, Kelurahan Wukir Sari, Jl. Pusmalang, Kode Pos 55583. Adapun kepala sekolah yang memimpin yaitu, Bapak Tri Harsono.

2. Daftar Nama Guru SD Negeri Pusmalang Sleman Kota D.I Yogyakarta

Jumlah tenaga pendidik di SD Negeri Pusmalang Sleman Kota D.I Yogyakarta berjumlah 10 orang. Dapat dirincikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7

Daftar Nama Guru di SD Negeri Pusmalang Sleman D.I Yogyakarta Tahun Ajaran 2023

No	Nama	Jabatan
1	Tri Harsono	Kepala Sekolah
2	Sarmin	Guru Mapel
3	Suraja	Penjaga Sekolah
4	Suratmini	Guru Kelas
5	Reny Nur Rahman	Tenaga Administrasi Sekolah
6	Utami Saraswati	Guru Kelas
7	Sumantri	Guru Kelas
8	Sigit Nuryantoro	Guru Kelas
9	Titik Purwanti	Guru Kelas
10	Nur Romadhoni	Guru Mapel

Sumber Data: Dokumen staff TU SDN Pusmalang tahun 2023

3. Daftar Jumlah Siswa SD Negerii Pusmalang kota D.I Yogyakarta
Secara keseluruhan jumlah siswa di SD Negeri Pusmalang Slemankota
D.I Yogyakarta pada tahun 2022/2023 yaitu sebanyak 149 peserta didik,
dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Daftar Jumlah Siswa-Siswi SD Negeri Pusmalang SlemanKota D.I
Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023

NO	KELAS	MUSLIM	NON MUSLIM	JUMLAH
1	1	18	1	19
2	2	29	-	29
3	3	28	-	28
4	4	27	-	27
5	5	22	-	22
6	6	24	-	24
JUMLAH		148	1	149

Sumber Data: Dokumen staff TU SDN Pusmalang Tahun 2023

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Pusmalang kota D.I Yogyakarta
- Sarana prasarana dan fasilitas merupakan salah satu elemen yang mendukung jalannya proses pembelajaran di suatu institusi pendidikan. Adapun sarana prasarana dan fasilitas di SDN Pusmalang kota D.I Yogyakarta dapat disimak dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Data Sarana dan Prasarana di SDN Pusmalang Kota D.I Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023

No	Jenis Ruangan	Jumlah	keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Kelas	6	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang Ibadah	1	Baik
7	Gudang	1	Baik
8	WC Guru	1	Baik
9	WC Siswa	2	Baik
10	Kandang Sepeda	1	Baik

Sumber Data: Dokumen staff TU SDN Pusmalang Tahun 2023

5. Visi, Misi, dan Tujuan SDN Pusmalang
- a. Visi SD Negeri Pusmalang
- 1) 85% atau lebih lulusan diterima di sekolah negeri
 - 2) Mampu menjuarai lomba baik lomba bidang akademik maupun

non akademik tingkat kapanewon maupun kabupaten.

- 3) Lulusan yang cerdas, kompetitif, dan berkarakter.
- 4) Warga sekolah memiliki kemampuan dan kesanggupan kerja yang tinggi, serta mampu memanfaatkan kemajuan teknologi.
- 5) Lulusan yang berbudi pekerti luhur dan taat menjalankan agamanya
- 6) Mencintai budaya sendiri.

b. Misi SD Negeri Pusmalang

- 1) Menumbuhkan kepribadian yang mantap kepada siswa sehingga memiliki budi pekerti yang luhur beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menumbuhkan budi pekerti siswa sehingga menjadi suatu kearifan dalam berfikir dan bertindak.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, efisien, dan inovatif dengan metode terbaru serta memanfaatkan teknologi informasi sehingga setiap siswa berkembang optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 4) Menumbuhkan semangat keunggulan dan etos kerja secara intensif kepada seluruh warga sekolah serta memberi kesempatan untuk mengembangkan diri.
- 5) Menerapkan manajemen partisipasi aktif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- 6) Menerapkan pembiasaan budaya jawa kepada warga sekolah,

sehingga tercipta warga sekolah yang mencintai budayanya.

- 7) Menerapkan budaya mutu di lingkungan sekolah.
- 8) Mengembangkan siswa mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.

c. Tujuan SD Negeri Pusmalang

1) Tujuan Jangka Menengah (4 tahunan)

Berdasarkan ketetapan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan, SD Negeri Pusmalang Sleman menetapkan sasaran untuk Tahun Pelajaran 2023/2024, dengan tujuan agar dapat mewujudkan visi dan misi sekolah serta meningkatkan kualitas kinerja sekolah dan tujuan dalam kurun waktu 4 (empat) tahun mendatang (2022-2025).

Adapun tujuan yang diharapkan dalam waktu 4 (empat) tahun mendatang sebagai berikut:

- a) Peningkatan aktivitas pembelajaran yang memperhatikan variasi dalam kemampuan kognitif siswa, yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi hidup yang sesuai dengan bakat dan minat individu.
- b) Meningkatnya rutinitas kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah
- c) Terwujudnya lulusan yang memiliki budaya tatakrama, sopan santun dalam kehidupan sehari-hari

- d) Terwujudnya kemampuan siswa yang bernalar kritis dalam berbagai kegiatan di sekolah.
 - e) Berkembangnya kegiatan ekstrakurikuler yang mengembangkan minat, bakat, dan potensi siswa
 - f) Terwujudnya lingkungan sekolah yang ramah anak (BARISAN: Bersih, Asri, Rapi, Indah, Sehat, Aman, dan Nyaman)
 - g) Meningkatnya kejuaraan lomba akademik maupun non akademik
 - h) Meningkatnya jumlah lulusan yang dapat melanjutkan ke SMP berkualitas sampai 91 %.
- 2) Tujuan Jangka Pendek (1 tahunan)
- a) Berkembangnya budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan
 - b) Meningkatnya nilai rata-rata Ujian Sekolah untuk semua muatan pelajaran dari 85,74 menjadi 86,00.
 - c) Meningkatnya nilai rata-rata ASPDBK untuk tiga muatan pelajaran dari 61,95 menjadi 62,00
 - d) Meningkatnya nilai rata-rata Penilaian Akhir Tahun dari 68,56 menjadi 69,50.
 - e) Masuk 3 besar lomba OOSN dan MTQ tingkat kecamatan dan maju ke tingkat kabupaten
 - f) Merancang program sekolah untuk mengenalkan implementasi

kebhinekaan global di masyarakat.

- g) Melaksanakan program dan pembelajaran HOTS untuk memperkuat bernalar kritis dan kreativitas.
- h) Meningkatnya sikap toleransi dan saling menghargai melalui kegiatan pembiasaan.
- i) Meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi bagi warga sekolah melalui kegiatan literasi dan ekstrakurikuler komputer.
- j) Meningkatnya informasi tentang lingkungan sebagai bahan pembelajaran melalui pembelajaran yang inovatif.
- k) Meningkatnya rasa keingintahuan yang tinggi dan menyadari potensinya melalui kegiatan minat dan bakat siswa.
- l) Meningkatnya kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan dengan mengikuti Jum'at bersih ataupun penataan pertamanan.
- m) Meningkatnya rasa cinta dan kebanggaan terhadap Indonesia, negara, serta tanah air dengan menghadiri upacara bendera setiap hari Senin dan perayaan upacara bendera pada momen-momen peringatan yang penting lainnya dengan tertib dan hikmah.
- n) Meningkatnya kemampuan untuk melakukan kegiatan seni dan budaya lokal seperti kegiatan membatik.

D. Penyajian Data Hasil Penelitian

Untuk mengevaluasi sejauh mana perbandingan antara keefektifan metode pengajaran dalam kelompok dan pengajaran individual dalam konteks mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Pusmalang kota D.I Yogyakarta, maka peneliti mengadakan penelitian terhadap para peserta didik kelas IV dan V di SDN Pusmalang kota D.I Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023 dengan cara melakukan penyebaran kuesioner tentang efektifitas metode pembelajaran kelompok dan pembelajaran individual di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV dan V SDN Pusmalang kota D.I Yogyakarta pada tahun ajaran 2022/2023, yang akan di susun dan di tabulasikan oleh peneliti dalam sebuah laporan.

1. Variabel Pembelajaran Kelompok dan Pembelajaran Individual

Berikut adalah penelitian nilai skor angket pembelajaran kelompok dan individual yang diberikan pada 40 peserta didik kelas IV dan V di SDN Pusmalang Kota D.I Yogyakarta.

Tabel 4.10
Hasil Pengisian Angket Efektifitas Metode Pembelajaran Kelompok dan Pembelajaran Individual Siswa Kelas IV dan V SDN Pusmalang

N	Nama	Kelas	Skor Angket	
1	Jonathan Satria	IV	30	25
2	M. Rizki Fadjril	IV	31	29
3	Jalu Saputra	IV	26	29
4	Chayra	IV	33	33
5	Nayla	IV	34	34
6	Muh. Sakha	IV	39	32
7	Aldo Fahrizal	IV	37	32
8	Bintang Ali	IV	32	29
9	Destin Rahmawati	IV	32	28
10	Fatin Widya	IV	36	26
11	Elsa Febrika	IV	38	29

12	Aldi	IV	32	30
13	Malika Uhansa	IV	33	31
14	Kinah	IV	33	33
15	Anabel Jesica	IV	35	29
16	Tiara Widya	IV	29	31
17	Fannya Chelsea	IV	36	26
18	Rayhan Maulana	IV	33	27
19	Afifah	IV	33	29
20	Nazwa A.N.A	IV	35	31
21	Yoga	V	32	31
22	Arvia Nabila	V	31	26
23	Cynthia Elsa	V	33	26
24	Farhan P.R	V	36	32
25	Muhammad Misa	V	37	34
26	Gibran	V	35	28
27	Alya Anisya	V	36	27
28	Keysha Airiline	V	32	30
29	Asya	V	33	28
30	Kevin Dwi	V	32	29
31	Narendra Alvaro	V	33	29
32	Gilang Naufalazri	V	31	32
33	Sinina Dwi	V	36	26
34	Relly Rahmatul	V	33	28
35	Adara Fitriani	V	30	28
36	Fio	V	35	29
37	Muhammad Akil	V	31	28
38	Fatih Eijas Kautar	V	31	29
39	Lomebatio Putra	V	33	28
40	Anggita Permata	V	34	28

Sumber: Data Kuesioner SDN Pusmlanag

2. Uji Normalitas Data

Pada variabel pembelajaran kelompok dan pembelajaran individual uji normalitas menggunakan kolmogorov smirnov. Pengujian normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah komponen penting dari uji asumsi klasik. Tujuan dari pengujian normalitas adalah untuk menilai apakah distribusi nilai residual berada dalam kondisi normal atau tidak. Pada uji ini dinyatakan bahwa model regresi yang dinyatakan baik yaitu yang memiliki nilai residual yang dinyatakan berdistribusi normal.

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu, jika nilai signifikansi lebih dari $>0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi kurang dari $<0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil uji ditampilkan melalui Tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.11

Uji Normalitas Distribusi Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,29915062
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,111
	Negative	-,063
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 4.12 hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas diuji dengan menggunakan uji Harley. Uji homogenitas merupakan suatu evaluasi yang dilaksanakan guna menentukan apakah dua atau lebih kelompok sampel data berasal dari populasi yang memiliki varians yang serupa. Pengujian ini menjadi langkah prasyarat sebelum menjalankan pengujian statistik lainnya, seperti *T-Test* maupun *Anova*. Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk memverifikasi bahwa setiap kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang seimbang (*homogen*).

Adapun dasar dalam pengambilan keputusan pada uji homogenitas yaitu, jika nilai *Sig* lebih dari $>0,05$, maka distribusi data dinyatakan homogen. Jika nilai *Sig* kurang dari $<0,05$, maka distribusi data dinyatakan tidak homogen. Hasil dari uji homogenitas ditampilkan melalui Tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.12

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kuesioner	Based on Mean	,200	1	78	,656
	Based on Median	,172	1	78	,679

	Based on Median and with adjusted df	,172	1	76,366	,679
	Based on trimmed mean	,270	1	78	,605

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang ditampilkan pada Tabel 4.13, maka dapat diketahui dan disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,656 lebih besar dari 0,05 maka distribusi data pada penelitian ini dapat dikatakan homogen.

4. Uji Hipotesis

Uji *t-test* dipakai untuk membandingkan efektivitas pembelajaran secara kelompok dan individu dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SDN Pusmalang Kota D.I Yogyakarta. Uji linearitas dengan SPSS ini berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu, apabila nilai signifikansi (*Sig.*) deviasi dari linearitas melebihi 0,05, itu menunjukkan adanya korelasi linear antara variabel independen dan variabel dependen. Namun, jika nilai signifikansi (*Sig.*) deviasi dari linearitas kurang dari 0,05, maka tidak ada hubungan linear yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut ditunjukkan melalui Tabel 4.14.

Tabel 4.13

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Individual * Kelompok	Between Groups	(Combined)	78,625	11	7,148	1,512	,182
		Linearity	4,817	1	4,817	1,019	,321
		Deviation from Linearity	73,808	10	7,381	1,561	,170
	Within Groups		132,350	28	4,727		
	Total		210,975	39			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada Tabel 4.14, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,170 lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini dinyatakan sebagai variabel yang linear.

Untuk melihat efektifitas metode pembelajaran kelompok dan individual maka perlu mencari nilai rata-rata (mean) dari kedua metode pembelajaran tersebut.

Adapun hasil uji *paired sample t-test* yang dilakukan peneliti, berikut beberapa hasil dari uji paired sample test yang telah dilakukan:

Tabel 4.14

Hasil Uji Paired Sample T-test

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	VAR X	33,28	40	2,592	,410
	VAR Y	29,23	40	2,326	,368

Pada output diatas diperlihatkan hasil ringkasan statistik deskriptif dari kedua variabel atau data dari variabel X dan variabel Y.

Tabel 4.15

Output Dari Hasil Korelasi atau Hubungan Antara Kedua Variabel

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	VAR X & VAR Y	40	,151	,352

Pada bagian kedua ini adalah output dari hasil korelasi atau hubungan antara kedua data atau variabel yaitu metode pembelajaran kelompok dan metode pembelajaran individu. Dapat diketahui bahwa nilai sig yaitu 0,352 yang berarti lebih besar dari 0,05, sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka indikasi nya tidak ada hubungan antara metode pembelajaran kelompok dan metode pembelajaran individu.

Pada bagian output ketiga yaitu hasil dari *paired sample t-test*, berikut hasil dari data yang telah diuji:

Tabel 4.16

Hasil Paired Sample T-test dari Data Yang Telah Diuji

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	VAR X - VAR Y	4,050	3,210	,508	3,023	5,077	7,979	39	,000

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai Sig (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil dari data variabel X dan variabel Y.
- b. Jika nilai Sig (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Kesimpulan dari hasil uji diatas yaitu dapat diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat perbedaan yang nyata antara efektifitas metode pembelajaran kelompok dan metode pembelajaran individu SDN Pusalang Kota D.I Yogyakarta.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam rangka pelaksanaan penelitian ini, langkah awal yang diambil adalah melakukan persiapan yang mencakup penentuan jadwal dan lokasi penelitian, diikuti dengan penjadwalan waktu penelitian serta penyusunan kisi-kisi instrumen yang telah divalidasi oleh pakar ahli terlebih dahulu. Peneliti secara langsung terlibat dalam pelaksanaan penelitian di kelas IV dan V, dengan peserta didik yang menjadi subjek penelitian, terdiri dari 20 orang pada kelas IV dan kelas V 20 orang yang membantu mengisi kuesioner tentang metode pembelajaran kelompok dan individual.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu Variabel X (Efektivitas Pembelajaran Kelompok) dan Variabel Y (Efektivitas Pembelajaran Individual) dapat dilihat pada tabel 4.11. Adapun beberapa indikator yang diturunkan pada variabel X (Efektivitas Pembelajaran Kelompok) dapat

dilihat pada tabel 3.3 dan beberapa pernyataan yang tertulis pada kuesioner berdasarkan indikator yang diturunkan pada variabel Y (Efektivitas Pembelajaran Individual) dapat dilihat pada tabel 3.4. Dalam penelitian ini, terdapat empat opsi jawaban alternatif yang digunakan. Opsi jawaban yang tersedia bagi responden terdiri dari: sepenuhnya setuju, setuju, tidak setuju, dan sama sekali tidak setuju, dengan memberikan skor 4, 3, 2, dan 1 secara berurutan pada setiap item.

Dalam proses analisis data pada penelitian ini, peneliti melakukan pencarian terhadap uji prasyarat analisis yang terdiri dari pengecekan normalitas, homogenitas, linearitas, serta menemukan nilai rata-rata (*mean*) dari data kuesioner yang telah dikumpulkan. Normalitas tes digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan dari sampel mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk menilai apakah data tersebut mematuhi distribusi normal, analisis normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov diperlukan. Adapun kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi lebih dari $>0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi kurang dari $<0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Untuk uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.12. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami tabel tersebut maka peneliti akan menjelaskan secara rinci pada pembahasan penelitian ini. Dalam tabel 4.12, diperlihatkan hasil pengujian normalitas di mana nilai signifikansi yang tercatat sebesar 0,200, yang melebihi batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa residual memiliki distribusi yang normal. Ini

mengindikasikan bahwa jika data sudah terdistribusi normal, peneliti dapat melanjutkan untuk menguji homogenitas.

Uji homogenitas merupakan evaluasi awal mengenai kesesuaian data untuk diuji dengan metode statistik tertentu. Hasil uji homogenitas menunjukkan apakah data atau sampel berasal dari populasi dengan variasi yang seragam/sama. Adapun dasar dalam pengambilan keputusan pada uji homogenitas yaitu, jika nilai *Sig* lebih dari $>0,05$, maka distribusi data dinyatakan homogen. Jika nilai *Sig* kurang dari $<0,05$, maka distribusi data dinyatakan tidak homogen. Untuk uji homogenitas pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel 4.13. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami tabel tersebut maka peneliti akan menjelaskan secara rinci pada pembahasan penelitian ini. Pada tabel 4.13 terdapat hasil uji homogenitas yang dapat diketahui dan disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,656 lebih besar dari 0,05 maka distribusi data pada penelitian ini dapat dikatakan homogen.

Setelah penelitian dilakukan dengan melakukan uji prasyarat dan hipotesis, hasilnya diperoleh dari uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji paired sample test. Hasil analisis menunjukkan bahwa setiap data memiliki distribusi normal dan homogen. Selanjutnya, dilakukan uji paired sample test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari nilai α (0,05). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan dalam efektivitas metode pembelajaran kelompok dibandingkan dengan metode pembelajaran individual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri

Pusmalang Kec. Cangkringan Sleman D.I Yogyakarta. Untuk melihat efektifitas suatu metode pembelajaran kelompok dan individual maka peneliti melihat dari *mean* hasil data kuesioner yaitu sebesar 33,28 dan 29,23 maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kelompok lebih efektif daripada metode pembelajaran individual.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode pembelajaran kelompok dan metode pembelajaran individual di SD Negeri Pusmalang Kec. Cangkringan Sleman D.I Yogyakarta, dibuktikan dengan hasil perhitungan uji *paired sample t-test* $0,000 < 0,05$.
2. Efektivitas dari metode pembelajaran kelompok dan metode pembelajaran individual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pusmalang Kec. Cangkringan Sleman D.I Yogyakarta maka, peneliti melihat *mean* dari hasil data kuesioner yaitu sebesar 33,28 dan 29,23, dan dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kelompok lebih efektif daripada metode pembelajaran individual.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi saran yang dapat diungkapkan seperti sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam studi yang telah dijalankan oleh peneliti, harapannya adalah agar para guru dapat merasa lebih terdorong dan bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran, dan dengan adanya penelitian ini

para guru tidak lagi bingung dengan metode pembelajaran mana yang lebih efektif antara metode pembelajaran kelompok atau individual.

2. Kepala Sekolah

Saran untuk Kepala Sekolah agar mengambil kebijakan dan mengkoordinasikan para Guru untuk memakai metode pembelajaran kelompok pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Siswa

Untuk para siswa, peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini akan meningkatkan semangat belajar yang tinggi dengan menggunakan metode pembelajaran kelompok pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

4. Peneliti lain

Bagi peneliti lain yang tertarik pada topik ini, disarankan untuk menjalankan penelitian berikutnya tentang cara meningkatkan efektivitas proses pendidikan dengan menerapkan pendekatan pembelajaran individu, sehingga peserta didik tidak merasa jenuh selama pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Abdul Razak, Fathul Jannah, and Khairul Saleh, 'Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa Di SMK Kesehatan Samarinda', *ElBuhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 2019.
- Anitah, Sri, 'Strategi Pembelajaran', *Jakarta: Universitas Terbuka*, 1 (2007)
- Aprilaz, Istiqomah, 'Perbandingan Efektivitas Antara Metode Video Dan Cerita Boneka Dalam Pendidikan Seksual Terhadap Pengetahuan Anak Prasekolah Tentang Personal Safety Skill', 2016
- Ariani, Tri, and Duwi Agustini, 'Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) Dan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT): Dampak Terhadap Hasil Belajar Fisika', *SPEJ (Science and Physic Education Journal)*, 1.2 (2018), 65–77
- Arikunto, Suharsimi, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik', 2019
- Asrul, Asrul, Abdul Hasan Saragih, and Mukhtar Mukhtar, 'Evaluasi Pembelajaran', 2022
- Asyafah, Abas, 'Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)', *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6.1 (2019), 19–32
- Azwar, Saifuddin, 'Asumsi-Asumsi Dalam Inferensi Statistika', *Buletin Psikologi*, 9.1 (2000)
- Christalisana, Chandra, 'Pengaruh Pengalaman Dan Karakter Sumber Daya Manusia Konsultan Manajemen Konstruksi Terhadap Kualitas Pekerjaan Pada Proyek Di Kabupaten Pandeglang', *Fondasi: Jurnal Teknik Sipil*, 7.1 (2018)

- Darma, Budi, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021)
- Darmayanti, Stovika Eva, and Udik Budi Wibowo, 'Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo', *Jurnal Prima Edukasia*, 2.2 (2014), 223–34
- Dewi, Erni Ratna, 'Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas', *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 2.1 (2018), 44–52
- Antomi Saregar, Rahma Diani, and Ridho Kholid, 'Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran ATI (Aptitude Treatment Interaction) Dan Model Pembelajaran TAI (Team Assisted Individually): Dampak Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa', *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan*
- Dhea Fatar Kiranadewi and Agustina Tyas Asri Hardini, 'Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Model Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran PPKn', *Journal for Lesson and Learning Studies*
- Enok Uluwiyah, 'Efektifitas Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al Hikmah Bandar Lampung', *Energies*, 6.1 (2018), 1–8.
- Moh Sulton, 'Efektivitas Penerapan Belajar Kelompok Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 2 Dampelas Kabupaten Donggala', 2018.

- Ari Reza Wicaksono, 'Efektivitas Penerapan Belajar Kelompok Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 2 Dampelas Kabupaten Donggala', *Skripsi*, 147.March (2016), 11–40.
- Cindy Cahyaning Astuti, Herlinda Maya Kumala Sari, and Nuril Lutvi Azizah, 'Perbandingan Efektifitas Proses Pembelajaran Menggunakan Metode *E-Learning* Dan Konvensional', *Proceedings of The ICECRS*, 2.1 (2018), 35–40
- Duryat, H Masduki, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam Di Institusi Yang Bermutu Dan Berdaya Saing* (Penerbit Alfabeta, 2021)
- Fauzan, Fauzan, 'Pengaruh Religiusitas Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Alumni Dan Bukan Alumni Pesantren (Studi Pada Kantor Depag Kabupaten Bangkalan)', *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 5.2 (2009), 127–54
- Halim, Abdul, 'Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMP N 2 Secanggang Kabupaten Langkat', *Jurnal Tabularasa*, 9.2 (2012), 141–58
- Hastuti, Wiwik Dwi, 'Membangun Motivasi Dan Kemandirian Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Melalui Flipped Classroom Di Masa New Normal Covid-19', *E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, 2020, 181–92
- Imtihani, Nur, 'Studi Komparasi Efektifitas Penggunaan Media Model Dan Gambar Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Biologi (Kasus Eksperimen Pada Siswa Kelas VII Semester II SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta)' (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008)
- Kuntarto, Eko, and Rayandra Asyhar, 'Pengembangan Model Pembelajaran

Blended Learning Pada Aspek Learning Design Dengan Platform Media Sosial Online Sebagai Pendukung Perkuliahan Mahasiswa', *Repository Unja*, 2017

Lolang, Enos, 'Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif', *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3.3 (2014), 685–95

Makbul, M, 'Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian', 2021

Maskuroh, Linatul, 'Efektivitas Model Pembelajaran IPS Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Dinamika Sosial, Kebijakan, Dan Lingkungan Di Sekolah Dasar', *Jurnal Kependidikan*, 11.1 (2023), 78–90

Musa, Safuri, Sri Nurhayati, Reny Jabar, Deddy Sulaimawan, and Mohammad Fauziddin, 'Upaya Dan Tantangan Kepala Sekolah PAUD Dalam Mengembangkan Lembaga Dan Memotivasi Guru Untuk Mengikuti Program Sekolah Penggerak', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.5 (2022), 4239–54

Musya'Adah, Umi, 'Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar', *Aulada: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 2.1 (2020), 9–27

Nasution, Abdul Fattah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Harfa Creative, 2023)

Nasution, Mardiah Kalsum, 'Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa', *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11.01 (2017), 9–16

Nur, HIKMAWATI, 'Perbandingan Metode Pembelajaran Role Playing Dan Metode Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII Di MTs Negeri Gowa Kab', *Gowa (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)*, 2017

- Nurdin, Ismail, and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Media Sahabat Cendekia, 2019)
- Nurudin, Muhammad, Muhlasah Novitasari Mara, and Dadan Kusnandar, 'Ukuran Sampel Dan Distribusi Sampling Dari Beberapa Variabel Random Kontinu', *Bimaster: Buletin Ilmiah Matematika, Statistika Dan Terapannya*, 3.01 (2014)
- Pahrudin, Agus, 'Buku: Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah' (Pusaka Media, 2017)
- Risdiawati, Yania Risdiawati, 'Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2011/2012', *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 1.2 (2012)
- Rofiah, Chusnul, and Burhan Bungin, 'Qualitative Methods: Simple Research with Triangulation Theory Design', *Develop*, 5.1 (2021), 18–28
- Roflin, Eddy, and Iche Andriyani Liberty, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* (Penerbit NEM, 2021)
- Rosita, Ita, and Leonard Leonard, 'Meningkatkan Kerja Sama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3.1 (2015)
- Sari, Kemala, Khairil Khairil, and M D Asiah, 'Comparison in Application of Active Learning Model The Power of Two and Everyone Is Teacher Here to Improve Student Study Results on System of Human Motion Subject in SMP Negeri 17 Banda Aceh', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Biologi*, 2.1 (2017)

Sari, Rizka Mulya, 'Perbandingan Model Group Investigation Dengan Model Team Assisted Individualization Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Desain Multimedia Kelas XI MM di SMK Malaka Jakarta' (Universitas Negeri Jakarta, 2017)

Soewardikoen, Didit Widiatmoko, *Metodologi Penelitian: Desain Komunikasi Visual* (PT Kanisius, 2019)

Suharsimi, Arikunto, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik', *Jakarta: Rineka Cipta*, 134 (2006)

Sukendra, I Komang, and I Atmaja, 'Instrumen Penelitian', 2020

Sulaksana, I Made Harman, I Made Citra Wibawa, and Ni Wayan Arini, 'Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture Dan NHT Dalam Pembelajaran IPS Tingkat SD', *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9.1 (2021), 64–73

Suryani, Hendriyadi, 'Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam', 2015

Suryani, Nunuk, 'Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa', *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 8.2 (2010)

Titu, Maria Anita, 'Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Materi Konsep Masalah Ekonomi', in *Prosiding Seminar Nasional*, 2015, IX, 176–86

Total, Kualitas Dalam Manajemen Bisnis, 'Arikunto, Suharsimi, Prosedur

Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta, 2006. Daryanto, M., Administrasi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 2010. Djanali, Supeno, Pedoman Penjaminan Mutu (Quality'

Utomo, Khoirul Budi, 'Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Mi', *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 5.2 (2018), 145–56

Wardhani, Tsaniya Zahra Yuthika, and Hetty Krisnani, 'Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19', *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7.1 (2020), 48

Werdiningsih, Dyah, 'Pembelajaran Kolaboratif Dan Kooperatif Sebagai Pembelajaran Konstruktivisme Dan Pembelajaran Aktif', *Pembelajaran Aktif Dengan Case Method*, 71 (2022)

Yanda, CACA PUTRI, 'Perbandingan Antara Efektivitas Pembelajaran Daring Dan Pembelajaran Luring Pada Mata Pelajaran Matematika SDN 52 Kota Bengkulu', *Issue*, 8 (2022), 2017

Yulianti, Hesti, Cecep Darul Iwan, and Saeful Millah, 'Penerapan Metode Giving Question And Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]*, 6.2 (2018), 197–216

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS



Nama : Devi Nur Aqmarina
Tempat Tgl lahir : Balikpapan, 29 Mei 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Gol Darah : B
Alamat : Perumahan Batu Ampar Permai
RT/RW : 34/00
Kel : Graha Indah
Kecamatan : Balikpapan Utara
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Menikah
Pekerjaan : Mahasiswa
Kewarganegaraan : WNI
Riwayat Pendidikan
TK : TK Bangun Reksa
SD : SDN 014 Balikpapan Utara
SMP : Mts Ali Maksum Krapyak Yogyakarta
SMA : SMAM 2 Al-Mujahidin Balikpapan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia

DOKUMENTASI

Proses pengisian kuesioner di SDN Pusmalang



Kuesioner Efektivitas Pembelajaran Kelompok dan Individual

NAMA :
 KELAS :
 UMUR :
 JENIS KELAMIN :

Petunjuk dalam Pengisian Angket Penelitian

1. Diharapkan kesediaan para peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang telah disiapkan
2. Berilah tanda Cheet List (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan sebenarnya. Apabila peserta didik ingin mengganti jawaban tetapi sudah terlanjur memberi tanda Cheet List (√), maka pada tanda Cheet List (√) diberi tanda sama dengan (=), setelah itu beri tanda Cheet List (√) pada jawaban yang diinginkan.
3. Keterangan pada kolom pilihan:
 TS : Tidak Setuju KS : Kurang Setuju
 S : Setuju SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1	Apakah menurutmu lebih mudah berkerjadalama kelompok ketika tugas atau topik yang diberitahu oleh guru mudah dipahami oleh semua orang?				
2	Apakah kamu setuju bahwa guru memberikan petunjuk yang jelas kepada kelompok akan membantu kalian bekerja bersama dengan lebih baik?				
3	Apakah kamu berpikir bahwa lebih seru jika guru tidak memberitahu topik atau tugas kepada kelompok, dan kalian bisa memilih sendiri?				
4	Apakah menurutmu penting bagi kelompok untuk benar-benar memahami tugas atau topik mereka agar mereka bisa menyelesaikannya dengan baik?				
5	Apakah kamu setuju bahwa langkah pertama seharusnya adalah mencari				

	tahu tentang tugas atau topik sebelum akhirnya menyelesaikannya?				
6	Apakah kamu berpikir bahwa kadang-kadang lebih menyenangkan jika kelompok mulai bekerja tanpa perlu memahami tugas atau topik secara mendalam?				
7	Apakah kamu setuju bahwa setelah selesai mengerjakan tugas, penting untuk memberitahu yang lain tentang apa yang kalian kerjakan, entah dengan berbicara atau menulis?				
8	Apakah menurutmu bagus jika setelah tugas selesai, setiap anggota kelompok berbagi cerita tentang apa yang mereka lakukan dalam bentuk laporan?				
9	Apakah kamu berpendapat bahwa hasil pekerjaan seharusnya cukup terlihat dari apa yang sudah dibuat, tanpa perlu repot-repot membuat laporan?				
10	Apakah menurutmu adil jika guru memberikan nilai berdasarkan bagaimana kalian bekerja bersama dalam kelompok?				
11	Apakah kamu setuju bahwa guru seharusnya memberi penilaian untuk melihat apakah kalian berhasil menggunakan metode kerja kelompok dengan baik?				
12	Apakah kamu berpendapat bahwa penilaian seharusnya hanya didasarkan pada hasil akhir tugas, bukan pada metode kerja kelompok?				
13	Apakah menurutmu lebih baik jika pembelajaran tetap serius dan fokus pada materi, tanpa perlu mencari cara untuk menarik perhatianmu?				
14	Apakah kamu berpendapat bahwa motivasi dan perhatianmu tidak begitu penting, yang penting adalah memahami pelajaran tanpa harus merasa tertarik?				
15	Apakah menurutmu penting jika guru menjelaskan tujuan belajar agar				

	kamu tahu mengapa materi tersebut harus dipelajari?				
16	Apakah kamu setuju bahwa guru seharusnya memberitahu kamu mengapa kamu akan belajar sesuatu dan bagaimana hal tersebut bisa berguna untukmu?				
17	Apakah kamu setuju bahwa dengan berbicara tentang pengalamanmu, kamu bisa lebih mudah memahami dan terhubung dengan pelajaran?				
18	Apakah menurutmu bagus jika kamu diminta untuk berbicara tentang hal yang kamu tahu dan sudah pernah alami terkait dengan materi pelajaran?				
19	Apakah kamu berpikir bahwa tidak perlu bercerita tentang pengalaman, yang penting hanya mendengarkan guru menjelaskan?				
20	Apakah menurutmu bagus jika guru memberi pujian ketika kamu melakukan sesuatu dengan benar dan memberikan saran ketika kamu salah?				
21	Apakah kamu setuju bahwa dengan mendengar penguatan dan koreksi dari guru, kamu bisa belajar lebih baik lagi?				
22	Apakah kamu berpikir bahwa tidak perlu mendengar penguatan atau umpan balik dari guru, yang penting hanya melakukan tugas?				

SURAT PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI

No: 1436/Dek/60/DAATI/FIAI/IX/2023

Bismillahirrahmanirrahiem

Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia mengangkat Saudara:

Nama : Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd
Jabatan : Dosen Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta

Untuk menjadi Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa di bawah ini pada Semester Ganjil
Tahun Akademik 2023/2024:

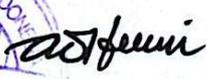
Nama : DEVI NUR AQMARINA
No. Mahasiswa : 20422010
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

Judul skripsi:

***Perbandingan Efektifitas Metode Pembelajaran Kelompok dengan Metode
Pembelajaran Individual pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN
Pusmalang Kec. Cangkringan, D.I Yogyakarta***

Demikian, surat pengangkatan pembimbing ini dibuat untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 September 2023 M
19 Safar 1445 H

Dekan,

Dr. Drs. Asmuni, MA





FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiail@uii.ac.id
W. fiail.uui.ac.id

Nomor : 1466/Dek/70/DAATI/FIAI/IX/2023
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 11 September 2023 M
26 Safar 1445 H

Kepada : Yth. Kepala Sekolah SDN Ngemplak 2
Jl. Ngemplak No.2, Umbulmartani, Ngemplak
Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55584
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : DEVI NUR AQMARINA
No. Mahasiswa : 20422010
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

Perbandingan Efektifitas Metode Pembelajaran Kelompok dengan Metode Pembelajaran Individual pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Pusmalang Kec. Cangkringan, D.I Yogyakarta

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.





FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiaj@uii.ac.id
W. fiaj.uil.ac.id

Nomor : 1452/Dek/70/DAATI/FIAI/IX/2023
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 7 September 2023 M
22 Safar 1445 H

Kepada : Yth. Kepala Sekolah SDN Pusalang
Pusalang, Wukirsari, Cangkringan
Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55583
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : DEVI NUR AQMARINA
No. Mahasiswa : 20422010
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

Perbandingan Efektifitas Metode Pembelajaran Kelompok dengan Metode Pembelajaran Individual pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Pusalang Kec. Cangkringan, D.I Yogyakarta

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Kuesioner Efektivitas Pembelajaran Kelompok dan Individual

NAMA : Mayla
KELAS : 4
UMUR : 10
JENIS KELAMIN : Perempuan

Petunjuk Pengisian Angket

1. Diharapkan bantuan dan kesediaan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang disediakan.
2. Berilah tanda Check List (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan sebenarnya. Apabila peserta didik ingin mengganti jawaban tetapi sudah terlanjur memberi tanda Check List (✓), maka pada tanda Check List (✓) diberi tanda sama dengan (=), setelah itu beri tanda Check List (✓) pada jawaban yang diinginkan.
3. Keterangan pada kolom pilihan:
SS : Sangat Setuju S : Setuju
KS : Tidak Setuju TS : Tidak Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan			
		SS 4	S 3	KS 2	TS 1
1	Apakah menurutmu lebih mudah bekerjadalam kelompok ketika tugas atau topik yang diberitahu oleh guru mudah dipahami oleh semua orang?		✓		
2	Apakah kamu setuju bahwa guru memberikan petunjuk yang jelas kepada kelompok akan membantu kalian bekerja bersama dengan lebih baik?	✓			
3	Apakah kamu berpikir bahwa lebih seru jika guru tidak memberitahu topik atau tugas kepada kelompok, dan kalian bisa memilih sendiri?			✓	
4	Apakah menurutmu penting bagi kelompok untuk benar-benar memahami tugas atau topik mereka agar mereka bisa menyelesaikannya dengan baik?		✓		

5	Apakah kamu setuju bahwa langkah pertama seharusnya adalah mencari tahu tentang tugas atau topik sebelum akhirnya menyelesaikannya?		✓		
6	Apakah kamu berpikir bahwa kadang-kadang lebih menyenangkan jika kelompok mulai bekerja tanpa perlu memahami tugas atau topik secara mendalam?		✓	✓	
7	Apakah kamu setuju bahwa setelah selesai mengerjakan tugas, penting untuk memberitahu yang lain tentang apa yang kalian kerjakan, entah dengan berbicara atau menulis?				✓
8	Apakah menurutmu bagus jika setelah tugas selesai, setiap anggota kelompok berbagi cerita tentang apa yang mereka lakukan dalam bentuk laporan?		✓		
9	Apakah kamu berpendapat bahwa hasil pekerjaan seharusnya cukup terlihat dari apa yang sudah dibuat, tanpa perlu repot-repot membuat laporan?	✓	✓		
10	Apakah menurutmu adil jika guru memberikan nilai berdasarkan bagaimana kalian bekerja bersama dalam kelompok?	✓			
11	Apakah kamu setuju bahwa guru seharusnya memberi penilaian untuk melihat apakah kalian berhasil menggunakan metode kerja kelompok dengan baik?		✓		
12	Apakah kamu berpendapat bahwa penilaian seharusnya hanya didasarkan pada hasil akhir tugas, bukan pada metode kerja kelompok?			✓	
13	Apakah menurutmu lebih baik jika pembelajaran tetap serius dan fokus pada materi, tanpa perlu mencari cara untuk menarik perhatianmu?		✓		
14	Apakah kamu berpendapat bahwa motivasi dan perhatianmu tidak begitu penting, yang penting adalah memahami pelajaran tanpa harus merasa tertarik?	✓			

15	Apakah menurutmu penting jika guru menjelaskan tujuan belajar agar kamu tahu mengapa materi tersebut harus dipelajari?		✓		
16	Apakah kamu setuju bahwa guru seharusnya memberitahu kamu mengapa kamu akan belajar sesuatu dan bagaimana hal tersebut bisa berguna untukmu?		✓		
17	Apakah kamu setuju bahwa dengan berbicara tentang pengalamanmu, kamu bisa lebih mudah memahami dan terhubung dengan pelajaran?	✓			
18	Apakah menurutmu bagus jika kamu diminta untuk berbicara tentang hal yang kamu tahu dan sudah pernah alami terkait dengan materi pelajaran?	✓			
19	Apakah kamu berpikir bahwa tidak perlu bercerita tentang pengalaman, yang penting hanya mendengarkan guru menjelaskan?		✓		
20	Apakah menurutmu bagus jika guru memberi pujian ketika kamu melakukan sesuatu dengan benar dan memberikan saran ketika kamu salah?	✓			
21	Apakah kamu setuju bahwa dengan mendengar penguatan dan koreksi dari guru, kamu bisa belajar lebih baik lagi?		✓		
22	Apakah kamu berpikir bahwa tidak perlu mendengar penguatan atau umpan balik dari guru, yang penting hanya melakukan tugas?		✓		

Kuesioner Efektivitas Pembelajaran Kelompok dan Individual

NAMA : Aldo Fahrizal Pramuditya
 KELAS : 4
 UMUR : 10
 JENIS KELAMIN : laki-laki

Petunjuk Pengisian Angket

1. Diharapkan bantuan dan kesediaan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang disediakan.
2. Berilah tanda Check List (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan sebenarnya. Apabila peserta didik ingin mengganti jawaban tetapi sudah terlanjur memberi tanda Check List (✓), maka pada tanda Check List (✓) diberi tanda sama dengan (=), setelah itu beri tanda Check List (✓) pada jawaban yang diinginkan.
3. Keterangan pada kolom pilihan:
 SS : Sangat Setuju S : Setuju
 KS : Tidak Setuju TS : Tidak Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1	Apakah menurutmu lebih mudah berkeja dalam kelompok ketika tugas atau topik yang diberitahu oleh guru mudah dipahami oleh semua orang?	✓			
2	Apakah kamu setuju bahwa guru memberikan petunjuk yang jelas kepada kelompok akan membantu kalian bekerja bersama dengan lebih baik?	✓			
3	Apakah kamu berpikir bahwa lebih seru jika guru tidak memberitahu topik atau tugas kepada kelompok, dan kalian bisa memilih sendiri?			✓	
4	Apakah menurutmu penting bagi kelompok untuk benar-benar memahami tugas atau topik mereka agar mereka bisa menyelesaikannya dengan baik?	✓			

5	Apakah kamu setuju bahwa langkah pertama seharusnya adalah mencari tahu tentang tugas atau topik sebelum akhirnya menyelesaikannya?		✓		
6	Apakah kamu berpikir bahwa kadang-kadang lebih menyenangkan jika kelompok mulai bekerja tanpa perlu memahami tugas atau topik secara mendalam?			✓	
7	Apakah kamu setuju bahwa setelah selesai mengerjakan tugas, penting untuk memberitahu yang lain tentang apa yang kalian kerjakan, entah dengan berbicara atau menulis?	✓	✓		
8	Apakah menurutmu bagus jika setelah tugas selesai, setiap anggota kelompok berbagi cerita tentang apa yang mereka lakukan dalam bentuk laporan?	✓			
9	Apakah kamu berpendapat bahwa hasil pekerjaan seharusnya cukup terlihat dari apa yang sudah dibuat, tanpa perlu repot-repot membuat laporan?			✓	
10	Apakah menurutmu adil jika guru memberikan nilai berdasarkan bagaimana kalian bekerja bersama dalam kelompok?	✓			
11	Apakah kamu setuju bahwa guru seharusnya memberi penilaian untuk melihat apakah kalian berhasil menggunakan metode kerja kelompok dengan baik?		✓		
12	Apakah kamu berpendapat bahwa penilaian seharusnya hanya didasarkan pada hasil akhir tugas, bukan pada metode kerja kelompok?			✓	
13	Apakah menurutmu lebih baik jika pembelajaran tetap serius dan fokus pada materi, tanpa perlu mencari cara untuk menarik perhatianmu?		✓		
14	Apakah kamu berpendapat bahwa motivasi dan perhatianmu tidak begitu penting, yang penting adalah memahami pelajaran tanpa harus merasa tertarik?		✓		

15	Apakah menurutmu penting jika guru menjelaskan tujuan belajar agar kamu tahu mengapa materi tersebut harus dipelajari?	✓			
16	Apakah kamu setuju bahwa guru seharusnya memberitahu kamu mengapa kamu akan belajar sesuatu dan bagaimana hal tersebut bisa berguna untukmu?	✓			
17	Apakah kamu setuju bahwa dengan berbicara tentang pengalamanmu, kamu bisa lebih mudah memahami dan terhubung dengan pelajaran?	✓			
18	Apakah menurutmu bagus jika kamu diminta untuk berbicara tentang hal yang kamu tahu dan sudah pernah alami terkait dengan materi pelajaran?		✓		
19	Apakah kamu berpikir bahwa tidak perlu bercerita tentang pengalaman, yang penting hanya mendengarkan guru menjelaskan?			✓	
20	Apakah menurutmu bagus jika guru memberi pujian ketika kamu melakukan sesuatu dengan benar dan memberikan saran ketika kamu salah?	✓			
21	Apakah kamu setuju bahwa dengan mendengar penguatan dan koreksi dari guru, kamu bisa belajar lebih baik lagi?		✓		
22	Apakah kamu berpikir bahwa tidak perlu mendengar penguatan atau umpan balik dari guru, yang penting hanya melakukan tugas?			✓	